

**PELAKSANAAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI SMA N 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Pada Ilmu Tarbiyah



OLEH :

JENI VERONIKA

NIM : 18641014

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUR AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Di
Curup

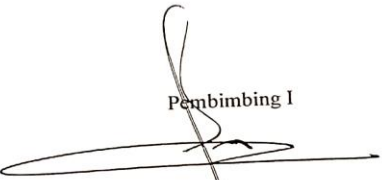
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi **Jeni Veronika** mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "*Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong*" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

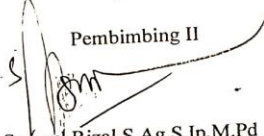
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Dr. Sutarto S. Ag. M. Pd
NIP.197409212000031003

Curup, Juni 2022

Pembimbing II


Samsul Rizal S. Ag. S. Ip. M. Pd
NIP.197010041999031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jeni Veronika
NIM : 18641014
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul : Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi
Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sesara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2022

Penulis,

NIM. 18641014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani, No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010

Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: Admin@iaincurup.ac.id Kotak Pos 59119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **In.34/FT/PP/00.9/Al/2022**

Nama : **Jeni Veronika**
NIM : **18641014**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**
Judul : **Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari, Tanggal : **Senin, 25 Juli 2022**
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang IV IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd
NIP.19740921 200003 1003

Penguji I

Dr. H.Beni Azwar, M.Pd.,Kons
NIP.19670424 199203 1003

Sekretaris

Dr. Syamsul Rizal, M.Pd
NIP. 19700905 199903 2004

Penguji II

Dr. Hartini, M.Pd, Kons
NIP. 197881224 200502 2004

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Atas segala limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”. Sholawat serta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan, dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah,.M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto,S,Ag.,M.Pd selaku Pembimbing dan Bapak Dr. Syamsul Rizal,S.Ag,S.Ip,M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyan (IAIN) Curup.
4. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
5. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung dibangku perkuliahan.

6. Dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup, Juni 2022



Jeni veronika

Nim.18641014

MOTTO

*“ Karena terkadang kesulitan
mengantarkan kita pada hasil yang
lebih baik dari apa yang kita
bayangkan ”*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT, ku persembahkan skripsi ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya, sekaligus sebagai ungkapan Terimakasih saya untuk :

- 1. Ayahanda ku HENDRIK dan Ibundaku tercinta IDA ERIYANI yang tak pernah mengenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku atas cinta dan kasih sayangnya untuk pencapaian kesuksesan dalam kehidupan melalui do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.*
- 2. Kepada adik kandungku tersayang sekaligus teman dalam hidupku Ribi septari*
- 3. Seluruh keluarga besarku yang telah memberi dukungan dan semangat dalam kelancaran studi ku ini.*
- 4. Terimakasih kepada Teman teman seperjuanganku Riska, Ajeng, Deka, yang telah memberi dukungan dan motivasi serta selalu kebersamai dalam proses penyelesaian skripsi ini*
- 5. terima kasih kepada teman teman kelas bkpi A atas pengalaman dan pelajaran selama 4 hahun ini semoga kita bisa dipertemukan kembali nantinya (Mutia, Irda, Fiki, Wahyu, Mahmuda, Maimunah, Herlena, Claudia, Deka, Marsela, Deka Dan Andri)*
- 6. terima kasih untuk “ Serda Patria Julian Putra” seseorang yang selalu mengajari saya dalam menyikapi proses hidup dengan kesabaran dan selalu mendukung saya dalam keadaan apapun.*
- 7. kepada teman teman KKN (Deni, Okta, Tomi, Rika, Fikhi) dan teman teman PPL Sekolah (Wiwiek, Ainun, Dewi Shara, Mery, Ardian, Rizki, Dan Awing) dan teman teman PLKS Saya (Marsela, Sarina, Sovatunisa, Irda, Rizki, Maria) terima kasih atas pengalaman dan pelajaran yang sangat luar biasa sehingga saya bisa berada dititik ini.*
- 8. Almamaterku tercinta IAIN Curup*

PELAKSANAAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

Abstrak

Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten (PKO) adalah merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. layanan penguasaan konten sangat cocok untuk memahami dan mengembangkan sikap, serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik. Keterampilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar yang dipimpin guru bimbingan dan konseling untuk membahas isu-isu penting berkaitan dengan proses belajar serta kesulitan kesulitan dalam masalah belajar. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui jenis jenis kesulitan apa saja yang dialami siswa pada proses pembelajaran berlangsung. (2) untuk mengetahui pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dan ditinjau dari segi sifat data ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah guru BK dan siswa dengan 2 orang guru BK dan 31 siswa kelas XI IPA 3.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) bahwa Kesulitan belajar yang dialami siswa seperti tidak konsentrasi, sulit memahami materi pelajaran, kurang percaya diri terhadap keterampilan belajar yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. (2) pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong tergolong baik hasil wawancara menunjukkan bahwa guru BK telah menetapkan dan melaksanakan layanan subyek yang akan dilayani. Fasilitas layanan, mengimplementasikan high touch, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan layanan.

Kata Kunci : *Layanan Penguasaan Konten, Kesulitan Belajar*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 8 |
| C. Pertanyaan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II PEMBAHASAN | |
| A. <i>Layanan Penguasaan Konten</i> | 11 |
| 1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten | 11 |
| 2. Tujuan Layanan Penguasaan Konten | 14 |
| 3. Aspek Layanan Penguasaan Konten | 16 |
| 4. Bidang Layanan Penguasaan Konten..... | 17 |
| 5. Metode Layanan Penguasaan Konten | 18 |
| 6. Media, Waktu Dan Tempat Serta Keterkaitan..... | 18 |
| B. <i>Hakikat Kesulitan Belajar</i> | 21 |
| 1. Pengertian Kesulitan Belajar | 21 |
| 2. Ciri Ciri Kesulitan Belajar | 23 |
| 3. Faktor Faktor Kesulitan Belajar | 25 |
| 4. Jenis Jenis Kesulitan Belajar | 27 |

| | |
|--|----|
| 5. Upaya Pengatasi Kesulitan Belajar | 28 |
|--|----|

| | |
|----------------------------|----|
| C. Penelitian relevan..... | 29 |
|----------------------------|----|

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 34 |
|---------------------------|----|

| | |
|-------------------------------------|----|
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 35 |
|-------------------------------------|----|

| | |
|-----------------------------|----|
| C. Informan Penelitian..... | 35 |
|-----------------------------|----|

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
|----------------------------------|----|

| | |
|--------------------------------|----|
| E. Teknik Keabsahan Data | 37 |
|--------------------------------|----|

| | |
|------------------------------|----|
| F. Teknik Analisis Data..... | 38 |
|------------------------------|----|

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Letak geografis | 40 |
|--------------------------|----|

| | |
|--------------------------|----|
| 1. Sejarah Sekolah | 40 |
|--------------------------|----|

| | |
|------------------------|----|
| 2. Visi dan Misi | 41 |
|------------------------|----|

| | |
|---------------------------|----|
| B. Hasil Penelitian | 45 |
|---------------------------|----|

| | |
|--|----|
| 1. Kesulitan belajar di SMA negeri 2 rejang lebong | 45 |
|--|----|

| | |
|---|----|
| 2. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu kesulitan belajar siswa di SMA negeri 2 rejang lebong..... | 48 |
|---|----|

| | |
|---------------------|----|
| C. Pembahasan | 55 |
|---------------------|----|

| | |
|---|----|
| 1. Kesulitan belajar di SMA negeri 2 rejang lebong..... | 57 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| 2. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu kesulitan belajar siswa di SMA negeri 2 rejang lebong | 61 |
|--|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 61 |
|---------------------|----|

| | |
|----------------|----|
| B. Saran | 62 |
|----------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bukan hanya sekedar knowledge, namun merupakan merupakan suatu proses yang dialami siswa untuk dapat memahai apa yang dipelajari baik disekolah maupun diluar. Proses ini lah yang sangat penting bagi siswa dimana ada yang berhasil adapula yang gagal. Proses belajar yang diberikan ke siswa agar dapat memahami dan di senangi oleh siswa dan termotivasi pastinya dalam proses belajar.

berdasarkan UU RI NO 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari fungsi dan tujuan diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan serta memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyiapkan generasi emas yang dimasa mendatang melalui sebuah pendidikan dengan harapan agar dapat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama : Dewan Perwakilan Rakyat Republic Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia,, Bab ; II Pasal3. Hlm 3.

menghasilkan manusia manusia yang berkualitas secara keseluruhan dan mampu bersaing denn dunia global.

Peserta didik menjadi *raw material* pada proses transpormasi dan internalisasi yang menempati posisi yang sangat penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran, dan diaman pesatnya perubahan dan perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi peserta didik dalam cara berpikir, bersikap dan berperilaku khususnya bagi pesertta didik yang masih dalam tahap perkembangan diri dan mencari jati diri. dalam perkembangannya, individu harus menguasai berbagai kemampuan dan kompetensi karena dengan kemampuan dan kompetensi individu dapat berkembang sehingga individu siswa harus belajar dan terus belajar dalam proses belajar tersebut individu siswa sehingga dalam proses pembelajaran dengan cara mengaktifkan diri/atau dengan bantuan orang lain.

Secara umum lembaga pendidikan adalah suatu wadah bagi generasi bangsa khususnya peserta didik dalam menuntut ilmu, baik ilmu tentang pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. untuk itu, sangat dibutuhkan sekali sebuah fasilitas penunjang bagi peserta didik dalam menimba/menuntut ilmu, agar terciptanya susasana dan proses pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan, maka pemerintah harus mampu

menyediakan fasilitas pendidikan yaitu berupa sekolah sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya.²

Bimbingan konseling juga merupakan bagian dari system pendidikan yang mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan UU No. tahun 2013 tentang konsep dasar dan fungsi pendidikan menjelaskan bahwa bimbingan konseling juga berperan penting dalam memajukan pendidikan ynag lebih baik, karena dalam bimbingan konseling memiliki empat bidang layanna yang dapat membantu peserta didik untuk dapat mengoptimalkan potensi diri peserta didik tersebut. dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolah perlu dioptimalkan dengan baik, terkait dengan empat bidang layanan tersebut.³

Bimbingan dan konseling dalam ranah pendidikan, kedudukannya menjadi bagian dalam pendidikan itu sendiri, karena bimbingan konseling tujuannya juga dalam rangka membimbing serta mendidik membantu individu agar mampu hidup lebih baik. disamping itu pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas dari sekedar bimbingan konseling.⁴

Dalam pemberian bantuan dapat dilakukan melalui pelaksanaan layanan bimbingan konseling, dimana pemberian layanan bimbingan konseling yang

² Rozak Abdul, Fatururocman,(2018) Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa, Jurnal Of Education And Instruction (Vol (1) No (1) Hal. 10-20

³ Jati Eko (2015) Pelaksanaan Layanan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara, Jurnal Manajemen System Vol (4) No (2)

⁴ Hasan Basri, Said (2010). *Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Disekolah. Jurnal Dakwah* (Voi 11 No,10,Hal. 27

mencakup empat bidang layanan yang diberikan guru pembimbing kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. salah satu tujuan tertentu yang ingin dicapai dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling adalah masalah kesulitan belajar.

Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah layanan penguasaan konten. Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar yang dipimpin guru bimbingan dan konseling untuk membahas isu-isu penting berkaitan dengan proses belajar serta kesulitan kesulitan dalam masalah belajar. Tujuannya selain untuk melatih peserta mampu dan berani mengemukakan pendapat dalam suatu forum diskusi juga untuk mencari jalan keluar terhadap berbagai masalah yang terjadi di kalangan siswa mengenai masalah masalah kesulitan belajar yang mereka alami selama proses belajar berlangsung. Menurut Prayitno Layanan Penguasaan Konten (PKO) adalah merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. layanan penguasaan konten sangat cocok untuk memahami dan mengembangkan sikap, serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik. Keterampilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, layanan penguasaan konten sangat cocok untuk melihat kecepatan dan kesulitan belajar siswa. Layanan penguasaan konten dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan kesulitan siswa dalam belajar

Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah normal yang telah ditetapkan. bahwa kesulitan belajar itu menunjukkan adanya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik (prestasi actual). Kesulitan belajar yang dialami peserta didik tidak selalu disebabkan oleh intelegensi atau angka kecerdasannya yang rendah. Kesulitan atau hambatan belajar yang dialami oleh peserta didik dapat berasal dari faktor fisiologik, psikologik, instrument, dan lingkungan belajar. Masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar terutama dalam kegiatan belajar siswa merupakan gejala-gejala yang ditunjukkan siswa berkesulitan belajar, misalnya siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah dengan diikuti masalah perilaku misalnya selama proses belajar menunjukkan perilaku tidak mendukung proses belajarnya, seperti gaduh di kelas dan tidak mengerjakan tugas serta berbagai perilaku lainnya yang tidak mendukung kegiatan belajar lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa diagnosis kesulitan belajar merupakan proses menentukan masalah atau ketidakmampuan peserta didik dalam belajar dengan meneliti latar belakang penyebabnya dan atau dengan cara menganalisis gejala-gejala kesulitan atau hambatan belajar yang Nampak.⁵

⁵ M. Fahmi Arifin (2020) *Kesulitan Belajar Siswa Dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matema Tika Matematika Sd/Mi*. Jurnal Inovasi Penelitian . (Vol 05 NO 1) Hal., 989-1000

Faktor–faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar umumnya dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik dan panca indra. Faktor eksternal adalah yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, strategi belajar-mengajar,dan fasilitas belajar-mengajar serta tenaga pengajar .⁶

Seperti yang terjadi di SMA Negeri 2 Rejang Lebong berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru pembimbing disana bahwa bentuk bentuk kesulitan belajar yang dialami pada siswa biasanya dilihat dari bidang studi yang dipelajari dan dapat dikarenakan sebgaiian dari faktor intelegensi dan permasalahan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa dikarena kan dua faktor dari dalam dan dari luar diantaranya: kurangnya kosentrasi (tidak pokus), belajar maladaptive, siswa terisolir, tata tertib dilanggar, minat belajar yang kurang hasil belajar kurang dari kriteira kelulusan materi serta keadaan orang tua yang sibuk. terkait dengan permalasalahan tersebut peserta didik yang terlibat tidak dapat mengikuti pelajarannya dengan lancar, tidak dapat mengikuti pelajaran sebagai mana mestinya atau gagal, dalam mencapai tujuan pemblajaran yang artinya peserta

⁶ Bella Maulida Habibah,Dkk (2020). *Konseop Layanan Responsive Nagi Sisiwa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Secara Daring Dimasa Pandemic Kovid 19. Konseling Edukasi : Journal Of Guidance Counseling* (Vol 4 No 2) Hal 307 -308

didik tersebut memiliki masalah dan kesulitan belajar, hal tersebut terjadi dikarenakan kebiasaan belajar yang belum konsisten.

Menurut Gerler dan Herndon, meskipun pada dasarnya kesulitan belajar dapat dialami oleh setiap siswa namun ada siswa yang mampu mengetaskan kesulitannya sendiri dan ada yang harus dibantu oleh orang lain. upaya penanganan kesulitan belajar bagi peserta didik adalah adanya BK itu. jadi, penerapan layanan bimbingan sekolah dikatakan sangat penting keberadaannya hal ini menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik untuk mampu membantu tugas tugas perkembangannya atau mengembangkan potensi diri peserta didik. Menurut Rohman bahwa sejalan dengan menjelaskan bahwa layanan BK sangat dibutuhkan keberadaannya.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti ingin meneliti bagaimana pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu mengatasi kesulitan belajar kesulitan belajar harus diteliti secara dengan cermat dan tanggap supaya dapat diperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada saat ini.

Maka hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.”

B. Pokus Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan mengembang, maka penelitian ini di fokuskan pada permasalahan yang akan dikaji yaitu pelaksanaan layanan konten dalam mengatasi kesulitan belajar khususnya kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Peneletian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa selama proses pembelajaran?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa selama pembelajaran di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan peserta didik dapat mengidentifikasi kesulitan belajar apa yang mereka alami dan peran penting layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang didapat dari penelitian ini memiliki manfaat praktis untuk pelaksanaan konseling islam, adapun manfaat praktis tersebut adalah :

a. Siswa

Siswa dapat memahami faktor faktor kesulitan apa saja yang mereka alami selama proses pembelajaran serta memberi pemahaman bagaimana peran guru pembimbing dan layanan penguasaan konten dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling agar kiranya dapat meningkatkan kualitas layanan dalam memberikan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

c. Sekolah

Pihak sekolah agar kiranya dapat meningkatkan dan menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung hal periapan dalam bagaimana

mengatasi permasalahan-permasalahan dalam mendukung kemampuan siswa dalam menemukan hal yg berkaitan dengan informasi tentang kesulitan belajar siswa

d. Program Studi

Pihak program studi agar kiranya dapat meningkatkan dan menerapkan berbagai kebijakan, fasilitas, mendukung baik dalam moril maupun materil yang bisa meningkatkan kualitas belajar siswa dalam perencanaan meningkatkan kualitas belajar setelah menyelesaikan bidang studinya sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Layanan Penguasaan Konten

1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai; “Bantuan yang diberikan oleh seorang kepada orang lain untuk menetapkan pilihan karier, penyesuaian diri, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi serta berkembang secara maksimal.” Melalui kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan siswa diharapkan sanggup mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, dan memahami diri memahmi lingkungannya secara baik serta dapat mengatasi hambatan ataupun masalah-masalah yang dihadapinya sehingga kehidupan mereka menjadi efektif.

Layanan penguasaan konten adalah salah satu bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Layanan penguasaan konten lebih diarahkan pada aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Layanan penguasaan konten ialah suatu layanan bantuan kepada individu, baik sendiri ataupun dalam kelompok untuk memahami kemampuan atau kompetensi tertentu melalui aktivitas belajar.

Kemampuan ataupun kompetensi yang dipelajari ialah satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi dan tindakan. Dengan penguasaan konten individu diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-

masalah yang dialaminya. Oleh karena itu, layanan konten ini juga bermakna suatu bantuan kepada individu agar menguasai aspek aspek konten tersebut secara terintegrasi.

Layanan konten sebagaimana dikemukakan oleh Abu Bakar M. Luddin :
“Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien, materi belajar yang cocok, kecepatan dan kesulitan belajar”.⁷

Menurut Mulyadi layanan penguasaan konten ialah suatu bantuan layanan kepada individu (peserta didik) baik sendiri ataupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau koompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. sedangkan menurut Sugiono Layanan Penguasaan Konten (PKO) ialah layanan bantuan kepada individu (sendiri sendiri maupun kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan suatu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang di alaminya.

⁷ A Bu Bakar M. Luddin, Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan Dan Konseling, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2009), H, 66

Menurut Prayitno Penerapan Layanan penguasaan konten harus dilaksanakan dalam metode pembelajaran karena perkembangan peserta didik itu paling utama . Karena banyak kesulitan belajar pada peserta didik seperti minat belajar yang rendah, kemampuan siswa untuk menangkap materi pembelajaran juga rendah, konsentrasi belajar yang rendah, dll. Maka dari itu setiap tenaga pendidik harus menerapkan cara ini untuk mengajar siswa yg gaya belajarnya dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. karena kesulitan belajar tidak terlepas dari proses belajar maka dari itu guru pembimbing harus bisa memberi layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut. ⁸

Dari pengertian diatas dapat penulis paparkan bahwa layanan penguasaan konten sangat membantu permasalahan individu untuk menguasai aspek aspek konten secara menyeluruh. Dengan penguasaan layanan penguasaan konten, individu mampu memenuhi perkembangan kebutuhan serta mengatasi masalah masalahnya khususnya masalah dalam proses pembelajaran yang dialami. kesulitan belajar adalah merupakan inti dari kegiatan di sekolah, sebab semua kegiatan di sekolah bertujuan agar siswa berhasil dalam proses belajar. Dengan demikian layanan penguasaan konten sangat penting bagi peserta didik dalam membentuk layanan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar.

⁸ Prayitno, Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling, Rineka Cipta, Jakarta 1994, Hal 279

2. Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tujuan merupakan faktor penting yang untuk mendapatkan perhatian. Begitupun dengan layanan penguasaan konten. Tujuan layanan penguasaan konten ini terdiri dari dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

a. Tujuan Umum

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai tujuan umum layanan penguasaan konten ialah:

Dikuasainya suatu konten tertentu, penguasaan ini perlu bagi peserta didik untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Dengan penguasaan konten yang dimaksud itu peserta didik yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif.⁹

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan penguasaan konten dapat dilihat pertama dari kepentingan peserta didik mempelajarinya, dan kedua isi konten itu sendiri. Tujuan khusus layanan penguasaan konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling menurut fungsi-fungsi tersebut adalah:

⁹ Prayitno, Seri Layanan Konseling L1/L9, (Padang: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2007) , L4, H. 2

- 1) Fungsi pemahaman, Guru pembimbing dan peserta didik perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten yang menjadi fokus layanan penguasaan konten.
- 2) Fungsi pencegahan, Fungsi pencegahan dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten memang terarah kepada terhindar kannya individu/ atau peserta didik dari mengalami masalah tertentu.
- 3) Fungsi pengentasan, Fungsi pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami klien.
- 4) Penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan disatu sisi, dan disisi lain memelihara potensi individu atau pesrta didik.
- 5) Pengusaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya.¹⁰

Dalam menyelenggarakan layanan penguasaan konten guru pembimbing perlu menekankan secara jelas dan spesifik fungsi-fungsi konseling mana yang menjadi arah layanannya dengan konten khusus yang menjadi fokus kegiatannya.

¹⁰ Ibid., H. 3

3. Aspek - Aspek Layanan Penguasaan Konten

Siswa di sekolah dan madrasah baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat memiliki masalah yang satu sama lain berbeda tingkat kompleksitasnya. Masalah siswa di sekolah dan madrasah ada yang disebabkan oleh kondisi dalam diri siswa sendiri dan ada yang disebabkan oleh kondisi dari luar diri siswa. Beberapa aspek masalah belajar yang memerlukan layanan penguasaan konten atau bimbingan akademik (Academic Guidance) adalah :

- a. Kemampuan belajar yang rendah.
- b. Motivasi belajar yang rendah.
- c. Minat belajar yang rendah.
- d. Tidak berbakat pada mata pelajaran tertentu.
- e. Kesulitan berkonsentrasi dalam belajar.
- f. Sikap belajar yang tidak terarah.
- g. Prilaku maladaptif dalam belajar seperti suka mengganggu teman ketika belajar.
- h. Prestasi belajar rendah.
- i. Penyaluran kelompok belajar dan kegiatan belajar siswa lainnya.
- j. Pemilihan dan penyaluran jurusan.
- k. Pemilihan pendidikan lanjut.
- l. Gagal ujian.
- m. Tidak naik kelas.

- n. Tidak lulus ujian dan lain sebagainya.

4. Bidang Bidang Layanan Penguasaan Konten

Konten merupakan isi layanan penguasaan konten, yaitu satuan materi yang menjadi penting isi layanan atau materi latihan yang dikembangkan oleh guru pembimbing dan diikuti oleh peserta didik. Layanan penguasaan konten dapat diangkat dari bidang-bidang pelayanan bimbingan konseling yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan kehidupan pribadi.
- b. Pengembangan kemampuan hubungan sosial.
- c. Pengembangan kegiatan belajar.
- d. Pengembangan perencanaan karier.
- e. Pengembangan kehidupan berkeluarga.
- f. Pengembangan kehidupan beragama.¹¹

Berkenaan dengan semua bidang pelayanan yang dimaksudkan itu dapat diambil dan dikembangkan berbagai hal yang kemudian dikemas menjadi topik atau pokok bahasan, bahan latihan, dan atau isi kegiatan yang diikuti oleh peserta pelayanan. Konten dalam layanan penguasaan konten itu sangat bervariasi, baik dalam bentuk, materi, maupun acuanya.

¹¹ Prayitno, Seri Layanan Konseling L1/L9, (Padang: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2007) , L4, H.6

5. Materi Layanan Penguasaan Konten

Menurut Tarmizi isi Materi yang dapat diangkat melalui layanan penguasaan konten (pembelajaran) ada beberapa macam yang meliputi :

- a. Pertama, pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar.
- b. Kedua, pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
- c. Ketiga, pengembangan keterampilan belajar seperti membaca, mencatat, bertanya, menjawab menulis.
- d. Keempat, Pengajaran perbaikan dan program pengayaan.¹²

6. Asas, Pendekatan dan Teknik layanan penguasaan konten

- a. Asas

Layanan Penguasaan Konten pada umumnya bersifat terbuka. Asas yang paling diutamakan dalam layanan ini adalah asas kegiatan, dalam arti peserta layanan diharapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada di dalam proses layanan. Asas dalam layanan ini dilandasai oleh asas kesukarelaan dan keterbukaan dari peserta layanan dengan ketiga asas tersebut proses layanan akan berjalan lancar dengan keterlibatan penuh peserta layanan. Secara khusus layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan terhadap peserta didik tertentu, layanan khusus ini dapat disertai asas kerahasiaan, apabila siswa menghendaknya. Dalam hal ini guru pembimbing harus memenuhi dan menepati asas tersebut.

¹² Tarmizi, *Pengantar Bimbingan Konseling*, Medan : perdana publishing 2011, hal 95

b. Pendekatan

Menurut Prayitno ada dua pendekatan dalam melakukan kegiatan atau proses layanan penguasaan konten, antara lain:

- a) High-Touch, yaitu sentuhan-sentuhan tingkat tinggi yang mengenai aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan peserta layanan (terutama aspek-aspek efektif, semangat, sikap dan moral), melalui implementasi oleh konselor pilar pembelajaran yang disebut berewibawa.
- b) High-Tech, yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten, melalui implementasi oleh konselor.¹³

c. Teknik

Menurut Prayitno Setelah konten dikuasai, konselor membawa konten tersebut kearena layanan PKO. Berbagai teknik dapat di gunakan, yaitu :

- a) Penyajian, konselor menyajikan materi pokok konten, setelah para peserta disiapkan sebagai mana mestinya.
- b) Tanya jawab dan diskusi, konselor mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta melalui dinamika BMB3.¹⁴

¹³ Prayitno, *Jenis Layanan kegiatan Pendukung Konseling*, Universitas Negeri Padang, FIP-UNP, HAL 89

¹⁴ Prayitno. *Ibid*, hal, 96

7. Media, Waktu Dan Tempat, Serta penilaian Dan Keterkaitan

a. Media Pembelajaran

Untuk memperkuat proses pembelajaran dalam rangka penguasaan konten, guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak media pembelajaran, meliputi alat peraga. Media tulis dan grafis, peralatan dan program elektronik. Penggunaan media ini akan meningkatkan aplikasi high-tech dalam layanan penguasaan konten.

b. Waktu Dan Tempat

Layanan penguasaan konten dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kesepakatan guru pembimbing dan para pesertanya, serta aspek-aspek konten yang dipelajari. Makin besar paket konten makin banyak waktu yang diperlukan oleh guru pembimbing merencanakan dan mengatur penggunaan waktu dengan memperhatikan aspek-aspek yang dipelajari dan kondisi peserta. Empat penyelenggaraan penguasaan konten disesuaikan pula dengan aspek-aspek konten serta kondisi peserta. Penyelenggaraan layanan dengan format klasikal dapat diselenggarakan didalam ruangan kelas sekolah, sedangkan format kelompok didalam ruang kelas atau diluar kelas.

c. Penilaian

Secara umum penilaian terhadap hasil layanan penguasaan konten diorientasikan kepada diperolehnya UCA (understanding–pemahaman baru, comfort-perasaan lega, dan action- rencana kegiatan pasca layanan). Secara khusus, penilaian hasil layanan khusus, penilaian hasil layanan penguasaan

konten ditekankan kepada penguasaan peserta atau peserta didik atas aspek-aspek konten yang dipelajari.

Penilaian layanan dapat diselenggarakan dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian segera (*laisseg*), penilaian yang diadakan segera menjelang diakhirinya setiap kegiatan layanan
- 2) Penilaian jangka pendek (*laijapen*), penilaian yang diadakan beberapa waktu (satu minggu sampai satu bulan) setelah kegiatan layanan.
- 3) Penilaian jangka panjang (*laijapang*), penilaian yang diadakan setelah satu bulan atau lebih pasca layanan.¹⁵

B. Hakikat Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia sulit artinya sukar sekali, susah (diselesaikan, dikerjakan, dan sebagainya), kesulitan artinya keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit dan belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jika antar arti kata sulitan dan belajar hanya digabungkan maka kesulitan belajar secara umum adalah keadaan yang sulit untuk memperoleh ilmu. pengertian kesulitan belajar secara umum adalah suatu konddisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan hambatan dalam mencapai tujuan atau hasil belajar yang ditetapkan.

¹⁵ Irma Yulianti Sitorus. 2016. Layanan Penguasaan Konten Oleh Guru Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas VII Smpn Pontianak. *Jurnal Layanan Penguasaan Konten, Bimbingan Konseling Vol (1) No (1)*

Kesulitan belajar tidak semata mata berhubungan dengan tingkat intelegensi dari individu saja melainkan individu tersebut mengalami kesulitan belajar dalam menguasai keterampilan dalam belajar untuk menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Dimiyati Mahmud, mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman, kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dan suatu proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. hambatan hambatan belajar ini bukan hanya masalah instruksional atau pedagogis saja, tetapi merujuk pada masalah psikologis, peserta didik yang mengalami hambatan akan mendapatkan hasil pembelajaran yang kurang optimal. hambatan hambatan dapat berupa gangguan dalam satu atau lebih dari factor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman dan penggunaan bahasa, lisan dan tulisan atau tulisan yang sedirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan mathematical, termasuk juga kelemahan motoric ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi buda atau lingkungan yang tidak menguntungkan.¹⁶

Setiap kesulitan belajar anak didik itu dapat diatasi, tetapi waktu yang lain muncul lagi kasus kesulitan belajar anak didik yang lain. dalam setiap bulan atau bahkan dalam setiap minggu tidak jarang ditemukan anak

¹⁶ Nurjan Syarifan, M.A *Psikologi Belajar* (Ponorogo : Wade Group, 2015) Hal 161

didik yang berkesulitan belajar, bahkan peserta didik sendiri sering kali merasakan putus asa ketika mendapatkan kesulitan belajar. padahal Allah telah berjanji bahwa setiap ada kesulitan pasti ada jalan keluarnya. dalam Surat Al Insyirah ayat 5 Allah SWT berfirman:



5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Dalam alqur'an pun, Allah sudah menjanjikan bahwa disetiap kesulitan itu ada lapangan yakni kemudahan, maka dari itu tidak ada masalah yang tidak memiliki penyelesaiannya.

2. Ciri Ciri Kesulitan Belajar

Ciri-ciri atau gejala siswa lamban (mengalami kesulitan belajar) dapat ditinjau dari beberapa sisi, antara lain dari sisi proses belajar yang dilakukannya. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar ditinjau dari sisi ini adalah sebagai berikut:

- a. Lamban mengamati dan mereaksi peristiwa yang terjadi dilingkungannya
- b. Kurang berminat untuk melakukan penyelidikan terhadap hal-hal yang baru dilingkungannya.
- c. Tidak banyak mengajukan pertanyaan, apalagi pertanyaan-pertanyaan yang mengandung unsur problematik yang menuntut pemecahan masalah, dan sangat sulit mengikuti pelajaran yang disajikan.
- d. Kurang memperlihatkan perhatian terhadap apa dan bagaimana tugas dapat

diselesaikan dengan baik.

- e. Banyak menggunakan ingatan (hafalan) daripada logika (reasoning).
- f. Tidak mampu menggunakan cara-cara tertentu dalam mempelajari ilmu pengetahuan.
- g. Kurang lancar berbicara, tidak jelas, dan gagap.
- h. Sangat bergantung kepada gurunya dan orang tuanya, terutama untuk membuktikan kebenaran pengetahuan yang sedang dipelajarinya.
- i. Sulit memahami konsep-konsep abstrak.
- j. Sulit memindahkan kecakapan tertentu yang telah dikuasainya ke dalam kecakapan lainnya (transfer) sekalipun dalam mata pelajaran yang sama.
- k. Lebih sering berbuat salah.
- l. Mengalami kesulitan membuat generalisasi pengetahuan secara terurai, bahkan tidak mampu menarik kesimpulan.
- m. Memiliki daya ingat yang lemah atau mudah lupa.
- n. Mengalami kesulitan dalam menuliskan pengetahuannya, sekalipun dengan menggunakan kata dan kalimat sederhana.¹⁷

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

¹⁷Mahrani Dita Putri & Junierisaa Marpaung, (2018). *Studi Deskripsi Tentang Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 50 Batam*. Cahaya Pendidikan (Vol 4 No. 1) Hal. 37

Sebenarnya banyak sekali yang menjadi factor kesulitan belajar anak adapun menyebabkan kesulitan belajar, berbagai fungsi penyebab antara lain factor internal dan factor eksternal diduga menjadi pencetus terjadinya kesulitan belajar pada anak .

a. Metode Pembelajaran

Pengajaran yang tidak tepat pada tahun pertama anak masuk sekolah dapat menyebabkan kesulitan belajar. Kondisi ini pada akhirnya menyebabkan anak menjadi berisiko karena memperoleh program pengajaran yang tidak terstruktur dengan baik. oleh karena dibutuhkan pendekatan belajar yang konstruktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar anak. dengan demikian, akan mengurangi timbulnya jumlah anak yang berisiko.

b. Kurikulum

Isi kurikulum juga dapat menimbulkan masalah belajar. penyebab kesulitan belajar tidak hanya karena faktor kognitif namun juga karena minimnya penguasaan pengetahuan keterampilan yang harus dikuasai sebagai prasyarat pada jenjang berikutnya hal tersebut anak akan melupakan isi pembelajaran jika tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, karena itu isi kurikulum bagi anak berkesulitan belajar harus real, relevan, realistis dan rasional. bahkan isi kurikulum harus mengutamakan kehidupan anak dan dapat diajarkan secara kongkret.

c. Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas dapat memperburuk kesulitan belajar. suara yang mengganggu dapat mengganggu tentang perhatian dan bertahan dengan tugas pada anak berkesulitan belajar. temperature kelas, pencahayaan, kehadiran benda benda yang menstimulasikan perhatian anak, smber yang tersedia, ruang belajar yang nyaman, tempat duduk dan ukuran kelas, akan memengahruhui kualitas belajar.

d. Gaya Belajar

Gaya belajar yang mal adaptif, seperti kurangnya perhatian terhadap tugas sekolah, mudah terganggu, impulsive, rendahnya monitoring diri, dan kurangnya koreksi diri merupakan bebrapa hal yang menunjukan gaya belajar yang buruk.¹⁸

4. Jenis Jenis Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar ditandai oleh adanya pencapaian hasil belajar yang mudah untuk mata pelajaran tertentu sedangkan yang lain pada umumnya baik. Menurut Cortiella menyatakan ada empat jenis kesuliatn belajar yaitu:

- a. Diskalkulia, gangguan dalam penguasaan konsep matematika dan memecahkan masalah aritmatika
- b. Disgrafia, gangguan dalam menulis
- c. Gangguan proses visual dan auditori, gangguan dalam memahami dan

¹⁸ Marlina, (2019). Asessmen Kesulitan Belajar. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, Hal 47-49

menggunakan bahasa verbal dan tulisan tetapi pendengaran dan penglihatan normal, dan

- d. Kesulitan belajar nonverbal merupakan gangguan yang berasal dari belahan otak kanan dan menyebabkan masalah dengan intuitif visual spasial, organisasional, evaluatif dan holistic.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar anak itu tidak hanya disebabkan oleh faktor perkembangan akademik saja bahkan faktor perkembangan anak juga mempengaruhi. pada kesulitan belajar perkembangan lebih sulit dilihat secara nyata dikarena pada perkembangan ini Cuma si anak ayng dapat merasakannya beda dengan kesulitan perkembangan akademik yang mana kesulitan ini lebih mudah diamati oleh guru dan orang tua karena pada kesulitan perkembangan akademik ini mengacu pada beberapa keterampilan anak seperti membaca, menulis, berhitung, bahkan berpikir.¹⁹

5. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Sebelum menetapkan alternatif pemecahan permasalah kesulitan belajar siswa, guru dianjurkan untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda siswa tersebut. secara garis besar, langkah langkah yang diperlukan guru bimbingan konseling untk mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan dengan enam tahap yaitu:

¹⁹ Ibid, Hal 52

- a. Mengenal siswa yang mengalami kesulitan belajar dan cara yang paling mudah untuk mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah dengan cara mengenali siswa tersebut.
- b. Memahami sifat jenis kesulitan belajarnya, yaitu langkah yang kedua dalam mengatasi kesulitan belajar adalah mencari dalam mata pelajaran apa saja siswa ini (kasus) mengalami kesulitan dalam belajar.
- c. Menetapkan latar belakang kesulitan belajar, sebagai langkah berikutnya yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang latar belakang yang menjadi sebab timbulnya baik yang terletak didalam diri siswa sendiri maupun diluar dirinya.
- d. Menetapkan usaha usaha bantuan, setelah diketahui sifat dan jenis kesulitan belajar serta latar belakangnya, maka langkah selanjutnya ialah menetapkan beberapa kemungkinan tindakan tindakan usaha bantuan yang akan diberikan berdasarkan data yang akan diperoleh.
- e. Pelaksanaan bantuan yaitu ini merupakan dari langkah sebelumnya, yakni melaksanakan kemungkinan usaha bantuan, pemberian bantuan. pemberian bantuan dilaksanakan secara terus menerus dan terarah dengan disertai penialaian yang tepat sampai pada saat yang telah diperkirakan.
- f. Tindak lanjut, sebagai tujuan langkah ini adalah untuk menilai sampai sejauh manakah tindakan pemberian bantuan telah mencapai hasil yang diterapkan. tindak lanjut dilakukan secara terus menerus dengan langkah

ini dapat diketahui keberhasilan usaha bantuan.²⁰

C. Penelitian Relevan

1. Fina Khoirun Nisa dengan judul: “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Al-Muhsin Metro Tahun 2017/2018”. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar setelah melaksanakan layanan penguasaan konten diperoleh Sig(2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai 0,5). Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan konten untuk efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA 3 MA Al-Muhsin Metro tahun 2017/2018.
2. Lia Aprilia Pengan Judul: “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTSN Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016/2017”. Berdasarkan hasil penghitungan dan persamaan regresi sederhana tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa : 1) pelaksanaan layanan penguasaan konten (PKO) mempunyai pengaruh positif (koefisien regresi (b) = 0,56) terhadap motivasi belajar siswa, artinya jika layanan PKO terlaksana dengan baik maka akan semakin mempengaruhi motivasi belajar siswa, 2) nilai konstanta adalah sebesar 61,32, artinya jika tidak dilaksanakan atau dilaksanakannya layanan penguasaan konten sama dengan nol, maka motivasi belajar siswa adalah sebesar 61,32

²⁰ Aurora Paulina Rangkuti, Skripsi “ *Studi Kasus Kesulitan Belajar Dan Peran Guru Bimbingan Konseling Pada Siswa Madrasah Stanawiyah Al Washiyah Tembung*” (Medan :UNSHU,2018), HAL 12-13

dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap

3. Ahmad Starqawi dengan judul Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Di MTS Al Washliyah Tembung Tahun Ajaran 2018/2019 . Berdasarkan hasil penelitian hasil dari pelaksanaan layanan penguasaan konten di kelas VII MTS Al Wasliyah Tembung memiliki peran ynag sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. dimana dalam layanan penguasaan konten siswa dapat meningkatkan keterampilan bertanya dengan baik sehingga siswa tidak merasa takut dan gugup ketika bertanya.
4. Windi Afrizal Dan Vira Afriyati dengan judul Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII F SMP Negeri 11 Kota Bengkulu 2020 hasil dari penelitian bahwa Tingkat kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sebelum diberikan layanan penguasaan konten pada siswa kelas VII F SMP N 11 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori rendah.. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor kedisiplinan siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten yang dapat dilihat dari hasil post-test siswa setelah diberikan layanan. Terdapat perubahan yang positif yaitu berupa peningkatan yang signifikan pada kedisiplinan siswa dalam mentaati tata

tertib setelah diberi layanan penguasaan konten pada siswa kelas VII F SMP Negeri 11 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020. Hasil ini didukung dengan pengamatan terhadap responden selama penelitian dan melihat dari hasil peningkatan skor post-test.

5. Martin dengan judul Penguatan Nilai Karakter Dalam Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa, 2019 hasil dari penelitian bahwa Pelaksanaan penguatan nilai-nilai karakter dalam layanan penguasaan konten secara keseluruhan berjalan baik, dapat dilihat dari hasil observasi bahwa siklus I pertemuan pertama tergolong “Cukup Baik” dengan persentase mencapai 72.22% dan siklus I pertemuan kedua tergolong “Baik” dengan persentase mencapai 80.56%. Sedangkan siklus II pertemuan pertama tergolong “Baik” dengan persentase mencapai 80.56% dan siklus II pertemuan kedua tergolong “Baik” dengan persentase mencapai 77.78%. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam rangka memperkuat nilai-nilai karakter yang dibutuhkan dalam belajar, dapat menciptakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas (olah raga), intelektual (olah pikir), estetika (olah rasa) dan spiritual (olah hati).
6. Fiki Andreyanto dengan judul: “Pengaruh Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Viii D SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran

2017/2018". Hasil perhitungan rata-rata skor kreativitas belajar sebelum mengikuti layanan penguasaan konten adalah 44,36 dan setelah mengikuti layanan penguasaan konten menjadi 88,63. Dari hasil uji-t dengan $df = 21$ dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,080 dan diperoleh $t_{hitung} = -28,354$. Dikarenakan $t_{hitung} = -28,354$ pada derajat kebebasan (df) 21, kemudian dibandingkan dengan tabel $0,05 = 2,080$ dengan ketentuan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-44,273 \geq 2,080$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka layanan penguasaan konten terhadap peserta didik kelas VIII D SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Untuk itu guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menggunakan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

7. Muri Juliani dan Sasmi dalam judul: Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Painan bahwa dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten mampu merubah perilaku dan sikap peserta saat proses pembelajaran yang dimana dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan yang peserta didik butuhkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian studi kasus digunakan untuk mengetahui secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang dan untuk melihat keefektifan program serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program tersebut.²¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²² Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (tabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.²³ Menurut bogdan dan taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kuliitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-orang yang diamati.²⁴

100

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal.

²² *ibid*

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), Hal. 9

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Barupres,2014),Hal.19

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian juga dapat diartikan orang yang bisa memberikan informasi.²⁵ dijelaskan sebagai informan atau narasumber sebagai penjelas dari judul yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan penelitian penulis adalah keseluruhan informasi yang dapat memberikan data tentang penelitian ini yaitu pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong yaitu guru pembimbingan dan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi diartikan dengan aktivitas yang memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. sedangkan dalam pengertian psikologi, pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. jadi observasi dapat melalui penglihatan, penciuman pendengaran, peraba dan pengecap. nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. para

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) Hal. 121.

ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Observasi yang digunakan adalah *participant observation*, dalam penelitian ini, peneliti terlihat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. maka, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari permasalahan dan perilaku yang nampak.

Penelitian ini yaitu penelitian yang melakukan observasi secara *participant observation* dan jenis sktruktur dengan menganalisis terhadap objek penelitian, pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang sangat penting dari setiap penelitian, tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung pada responden.²⁶

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. metode interview adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu

²⁶Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES,1983), Hal. 145.

pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). peneliti juga harus memutuskan besarnya struktur dalam wawancara. maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dari wawancara pada guru bk dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secar detail bahan dokumentar terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku dan catatan harian, memorial, dokumen pemerintah atau data di *server* dan *flashdisk*, data tersimpan di *website*, dan lain-lain

E. Teknik Keabsahan Data

Analisis data merupakan suatu proses pencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

Keabsahan informasi menggunakan triangulasi, yang dipisahkan menjadi tiga bagian, yaitu triangulasi sumber, triangulasi khusus, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji keabsahan informasi, diakhiri dengan memeriksa informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang nantinya akan digambarkan, diurutkan, perspektif mana yang serupa, mana yang unik dan mana yang tersurat dari sumbernya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi khusus adalah menguji keabsahan suatu informasi dengan cara mengecek informasi tersebut kepada sumber yang sejenis dengan menggunakan berbagai prosedur, sedangkan dalam mengumpulkan informasi dari sumber yang penting, mendapatkan atau menciptakan berbagai informasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, yang sering mempengaruhi validitas informasi, informasi yang dikumpulkan dengan metode pertemuan di bagian pertama hari ketika yang diwawancarai masih baru, ada sedikit masalah, akan memberikan informasi yang lebih substansial sehingga lebih dapat dipertahankan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori,

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

Model tersebut pada dasarnya analisis tersebut dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan dengan pandangan paradigmanya yang positivisme. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁷

1. Data Raduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan sangat rumit.

Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data tersebut direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya.

Dengan demikian mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau *Conclusion Drawing / Verification*. Kesimpulan yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat

Sekolah menengah atas negeri 02 Rejang Lebong adalah sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1979. Pada awalnya sman ini bernama SMAN 02 Curup, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2008 berubah Menjadi SMAN 01 Curup Timur dan satu-satunya sma yang ada di kecamatan curup timur yang terletak di jalan raya tepatnya di jl. A. Yani no. 433 Kesambe Baru. Kemudian pada tahun 2016 SMAN ini berganti nama menjadi sman 02 Rejang Lebong. Letak geografis SMA Negeri 02 Curup Timur di Desa Kesambe Baru, jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain. Dengan luas area 11.375 m², sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik. Selama berdiri sma negeri 02 curup timur mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

| No | Kepala sekolah |
|----|----------------------------|
| 1 | Nanang Idin, Ba |
| 2 | Syukuriyah, Ba |
| 3 | Halimi, Ba |
| 4 | Drs. Suprpto |
| 5 | Sujadio, Sh |
| 6 | Drs. Sahat Purba |
| 7 | H. Nahdiyatul Hukmi, M. Pd |
| 8 | Hamdan Mahyudin, S.Pd.Mm |

| | |
|----|----------------------------|
| 9 | Riswanto, S.Pd |
| 10 | Hamdan Mahyudin,S.Pd, M.Pd |
| 11 | Riswanto, S.Pd |
| 12 | Helmi, Ss |
| 13 | Wardoyo,M.Pd.Mat |

Adapun identitas SMAN 02 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------|--|
| Nama sekolah | : Sman 02 Rejang Lebong |
| Nss | : 301260203001 |
| Kab/kota | : rejang lebong/ curup |
| Provinsi | : bengkulu |
| Alamat | : jl. A. Yani no. 433 kesambe baru |
| Kode pos | : 39115 |
| Telp | : (0732) 21513 |
| Kode pos | : www.sman1ct.sch.id |
| Email | : sma1ct@yahoo.co.id |

2. Visi, misi, tujuan pendidikan dan quality assurance

a. Visi

Adapun visi yang ada pada Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Rejang Lebong (SMAN 02 Rejang Lebong) ialah sebagai berikut : terwujudnya warga sekolah yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, kompetitif di bidang ilmu, teknologi, seni budaya dan olahraga kesehatan yang berasaskan pancasila dan uud 1945.

b. Misi

Adapun misi yang ingin dicapai sekolah menengah atas negeri 02 rejang lebong adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib guna peningkatan disiplin seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien, kreatif dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah.
- 5) Menumbuhkembangkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- 6) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan.
- 7) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global.

c. Tujuan dan quality assurance

Tujuan sekolah SMAN 02 r/1 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan nilai rata-rata ujian akhir nasional dan ujian akhir sekolah.
- 2) Memiliki lingkungan sekolah yang minimal menjadi juara 1 lomba wawasan wiyata mandala/sejenisnya tingkat provinsi.
- 3) Seluruh tenaga kependidikan dapat melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas.

- 4) Memiliki sarana dan prasarana, data dan informasi yang dapat mendukung pbm yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan iptek
- 5) Proporsi kelulusan yang dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi minimal 50 %.
- 6) Proporsi kelulusan yang dapat diterima di ptn melalui jalur pmdk atau ppa meningkatkan 50 % setiap tahunnya.
- 7) Lulusan yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dapat diterima di dunia kerja atau membuka usaha sendiri (wisraswasta).
- 8) Dapat menjuarai setiap lomba bidang akademik non akademik baik tingkat kabupaten maupun provinsi.
- 9) Memiliki siswa berbakat yang mampu menjadi finalis tingkat nasional seleksi pra olimpiade mata pelajaran.
- 10) Tercapainya insan yang agamis sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 11) Terbentuknya manusia yang berbudi luhur.
- 12) Menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dan mempunyai rasa kepedulian sosial.
- 13) Semua tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan siswa dapat mengoperasikan komputer dan internet.
- 14) Terbentuknya tim akademik yang tangguh dan berprestasi.
- 15) Terbentuknya tim olahraga yang tangguh dan berprestasi.

16) Terbentuknya tim kesenian yang mampu tampil pada acara/lomba di tingkat kabupaten.

17) Bebas buta huruf al-qur'an dan pengetahuan dasar islam, bagi yang beragama islam.

Sedangkan quality assurance yang ingin dicapai oleh SMAN 02 r/1 adalah:

- 1) Kompetensi kepribadian
 - a) Memiliki aqidah yang shahih
 - b) Rajin beribadah sesuai dengan sunnah rasulullah saw
 - c) Berakhlak islami
 - d) Mencintai dan memiliki motivasi untuk hafal al-qur'an
- 2) Kompetensi akademik
 - a) Diterima di semua perguruan tinggi
 - b) Menguasai bahasa internasional
 - c) Tampil menggunakan ict
 - d) Terpilih sebagai visit student ke luar negeri (syarat dan kondisi tertentu)
- 3) Kompetensi *life skill*
 - a) Membiasakan hidup bersih
 - b) Memiliki kompetensi leadership
 - c) Memiliki keterampilan enterpreunership
 - d) Memiliki kemampuan sofdkill sehari-hari
 - e) Mampu menonjolkan potensi diri

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian, maka peneliti dapat melakukan analisis dengan judul: **Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

1. Kesulitan belajar selama proses pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan dari observasi dan wawancara maka peneliti menemukan beberapa masalah perihal kesulitan belajar diantaranya :

a. Kurang Konsentrasi Saat Belajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ada beberapa masalah mengenai kesulitan belajar pada siswa salah satunya kurang konsentrasi saat belajar. Hal ini diperkuat dengan beberapa pendapat bapak dan ibu guru yang ada di sekolah tersebut.

Menurut Bapak Nyarmansyah selaku guru pembimbing SMAN 2 Rejang Lebong mengungkapkan :

Kesulitan belajar yang dialami siswa biasanya kurang konsentrasi saat belajar, sulit memahami materi pelajaran hal tersebut biasanya karena lingkungan kelas, gaya belajar bahkan metode pembelajaran bisa menyebabkan anak kesulitan belajar.²⁸

²⁸ Nyarmansyah ,Wawancara Guru Pembimbing .Tgl. 10 Maret 2022

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh

Menurut Dea Natasya selaku siswa XI IPA 3 mengatakan :

Kesulitan belajar yang saya alami saya sering tidak konsentrasi saat jam pelajaran berlangsung dikarenakan saya sering begadang main game. ²⁹

Menurut Regif ardian selaku siswa kelas XI IPA 3 mengatakan : Kesulitan belajar yang dialami kurang konsentrasi saat belajar dan sering telat datang kesekolah karena jarang dari rumah kesekolah cukup jauh sehingga sering terlambat masuk kelas dan tertinggal pelajaran. ³⁰

Menurut Anggi Pitaloka selaku siswa kelas XI IPA 3 mengatakan: Saat proses pembelajaran berlangsung saya kurang suka suasana kelas yang sering ribut sehingga saya tidak konsentrasi saat belajar. karena banyak teman kelas saya yang mengobrol saat belajar. ³¹

Menurut Dewa Aji Ferdiansyah siswa kelas XI IPA 3 mengatakan: Saya sering tidak fokus saat belajar karena sering mengantuk dikelas dan teman sering mengajak mengobrol. ³²

Dilihat dari wawancara di atas dapat dipahami kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain kurang berkonsentrasi saat belajar yang disebabkan oleh kelelahan yang dirasakan akibat aktivitas yang dilakukan seperti main game, begadang bahkan suasana kelas yang tidak kondusif dapat menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi saat belajar dan faktor

²⁹ Dea Natasya, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. Tanggal 16 Maret 2022

³⁰ Regif Ardian, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl.16 Maret 2022

³¹ Anggi Pitoloka, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 16 Maret 2022

³², Dewa Aji Ferdiansyah, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 16 Maret 2022

malas dalam belajar menyebabkan siswa sering mengobrol bahkan mengganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung..

b. Sulit Memahami Materi Pelajaran

Sulit memahami materi adalah kesulitan belajar yang dialami dialami siswa saat proses pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat oleh Regif Ardian siswa XI IPA 3 mengatakan : Beberapa mata pelajaran yang sulit dipahami dan dimengerti karena saat belajar guru tidak menjelaskan langsung sehingga pada saat latihan nilai saya jadi tidak bagus dan ikut latihan ulang.³³

Menurut Erlinda selaku siswa kelas XI IPA 3 mengatakan : Saya kurang percaya diri saat ingin bertanya kembali kepada guru apa lagi pelajaran fisika dan kimia sangat susah ³⁴

Menurut Fauziah siswa XI IPA 3 mengatakan :Saya kadang sulit memahami materi yang diberikan guru tanpa diberi contoh seperti pelajaran fisika dan kimia.³⁵

Senada dengan Ananda Tri siswa kelas XI IPA 3 mengatakan: Saya sangat sulit untuk menghafal rumus matematika dan fisika karena jika guru tidak menjelaskan dengan contoh saya kebingungan untuk mengerti materi tersebut.³⁶

Menurut Aldinfo Y.P siswa XI IPA mengatakan bahwa: Guru sering tidak menjelaskan materi terkadang langsung latihan saja sehingga sering dapat nilai rendah.³⁷

Jadi hasil wawancara oleh beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa adalah sulit memahami materi

³³ Milly Adiansyah, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 17 Maret 2022

³⁴ Tia Ramadani, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl.18 Maret 2022

³⁵ Fauziah EF., Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 17 Maret 2022

³⁶ Erlinda, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 18 Maret 2022

³⁷ Ananda Tri, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl.18 Maret 2022

pelajaran seperti pelajaran matematika, fisika, kimia, yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masalah intelegensi siswa dan metode guru yang digunakan karena tidak sesuai dengan karakteristik siswa sehingga banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap keterampilan belajar yang dimiliki.

Hal tersebut juga diperkuat oleh guru mata pelajaran Kimia ibu Syafnimiza mengatakan bahwa : banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM apa lagi nilai saat ujian. jadi untuk mencukupi nilai siswa agar mencapai nilai KKM biasanya nilai harian dan nilai remedial ditambah agar bisa mencukupi nilai KKM.³⁸

Senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Aini selaku Wali kelas dan Guru mata pelajaran Matematika mengungkapkan bahwa : kesulitan belajar pada siswa biasanya itu pada mata pelajaran matematika hal tersebut bisa dilihat dari nilai yang didapatkan yang dibawah KKM jadi untuk nilai agar mencapai nilai tersebut biasanya setiap mata pelajaran berlangsung saya memberikan tugas tambahan dan tugas remedial jika hasil ujian tidak memuaskan. karena dikelas itu hanya beberapa saja siswa yang aktif maka keaktifan itulah yang akan menjadi nilai tambahan untuk siswa.³⁹

Jadi kesulitan belajar pada mata pelajaran Fisika, kimia dan Matematika merupakan kesulitan belajar yang menjadi tanggung jawab setiap guru mata pelajaran untuk membantu mengatasinya karena hal tersebut bisa berdampak pada tingkai pencapaian siswa selama proses

³⁸ Ibu syafnimiza Guru mata pelajaran, wawancara tanggal 6 Agustus 2022

³⁹ ibu Aini selaku wali kelas, wawancara tanggal 6 agustus 2022

pembelajaran. Kesulitan belajar pada mata pelajaran juga diperkuat oleh data yang diperoleh dari wali kelas.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Syafnimiza mengatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pelajaran kimia biasanya saya memberikan tugas tambahan dan ujian remedial. jika belum juga mencapai nilai KKM maka akan dilimbankan ke wali kelas/guru BK biasanya itu disaat akhir semester.⁴⁰

Senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Aini selaku Wali kelas mengatakan bahwa jika sampai diakhir semester masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM biasanya itu saya konsultasikan ke guru BK. biasanya siswa yang bermasalah terhadap nilai dipanggil ke BK untuk ditindak lanjuti ke guru mata pelajaran masing masing.⁴¹

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Bapak Nyarmansyah selaku guru BK menjelaskan bahwa biasanya siswa yang mengalami permasalahan nilai pada mata pelajaran akan dipanggil dan di tindak lanjuti ke mata pelajaran yang memang mengalami masalah dan pemberian motivasi mengenai konten belajar kepada siswa.⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa sulit memahami materi pelajaran yang berdampak pada pencapaian akhir siswa jadi tindakan yang dilakukan untuk meminimalisir penurunan pencapaian siswa maka diberikan tugas tambahan bahkan ujian remedial kepada siswa jika hal tersebut belum memenuhi standar kelulusan di akhir semester maka untuk siswa

⁴⁰ Ibu syafnimiza Guru mata pelajaran, wawancara tanggal 6 Agustus 2022

⁴¹ Ibu Aini selaku wali kelas , wawancara tanggal 6 Agustus 2022

⁴²

bermasalah mengenai hal tersebut akan di limpahkan ke pihak Guru BK yang ditindak lanjuti ke guru mata pelajaran masing masing.

c. Tidak Percaya Diri/ Gugup Dalam Mengemukakan Pendapat

Tidak percaya diri atau gugup dalam mengemukakan pendapat salah satu kesulitan belajar yang dialami siswa saat proses belajar berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan beberapa pernyataan siswa, yang bernama Argita siswa XI IPA 3 mengatakan : Saya kurang percaya diri saat ingin bertanya kembali materi yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran seperti fisika dan matematika⁴³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Neysha siswa XI IPA 3 mengatakan : Saya sering gugup saat bertanya kepada guru karena gurunya agak membeda bedakan jadi saya kurang suka saat pelajaran tersebut seperti pelajaran matematika⁴⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Preni Usiana XI IPA 3 mengatakan : Saya malu jika ingin bertanya kepada guru sehingga nilai mata pelajaran tertentu jadi rendah dikarenakan dirumah saya tidak bisa belajar dengan baik orang tua saya sering bertengkar masalah sepele jadi jika ingin bertanya ke guru masalah belajar malu.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa adalah tidak percaya diri/mudah gugup dalam mengemukakan pendapat sehingga siswa kurang dapat memusatkan perhatiannya saat proses pelajaran berlangsung banyak faktor penyebabnya antara lain

⁴³ Argita, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl.16 Maret 2022

⁴⁴ Neysha, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl.17 maret 2022

⁴⁵ Preni Usriana, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 16 Maret 2022

kurang terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswadan orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajarnya akibatnya siswa kurang percaya diri dan rendah diri dalam mengemukakan pendapatnya. rendahkan kepercayaan diri membuat siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu.

d. Minat belajar yang rendah

Minat belajar yang rendah merupakan dimana siswa tidak tertarik saat mengikuti pelajaran tertentu kurangnya rasa ketertarikan pada mata pelajaran tertentu akibatnya prestasinya kurang memuaskan. Seperti yang diungkapkan oleh Vneti Oktavia selaku siswa XI IPA 3 mengatakan :

Matematika pelajaran yang sulit karena nilai matematika saya paling rendah dibandingkan nilai lain.⁴⁶

Menurut Yeyen Selvia siswa XI ipa 3 mengatakan: Pelajaran yang sulit dipahami fisika dan matematika karena susah.⁴⁷

Menurut Mahendra Agriansyah siswa Xi ipa 3 mengatakan bahwa: Saya tidak suka pelajaran yang berhitung mangkanya saya sering keluar kelas jika kepala saya pusing saat belajar.⁴⁸

Menurut Sindi Dwi Putri siswa kelas xi ipa 3 juga mengatakan bahwa: Kesulitan belajar saya pada pelajaran kimia karena sulit menghafal rumus⁴⁹

⁴⁶ Venti Oktavia, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl.17 Maret 2022

⁴⁷ Yeyen Selvia, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl.17 Maret 2022

⁴⁸ Mahendra Agriansyah, wawancara siswa XI IPA 3 Tgl. 17 Maret 2022

⁴⁹ Sindi Dwi putri, wawancara siswa XI IPA 3 Tgl. 17 Maret 2022

Pernyataan tersebut juga diperkuat dari data yang diambil menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai nilai target pencapaian yang telah ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran tertentu sangat rendah sehingga hal tersebut dapat berakibat menurunnya prestasi belajar. kurangnya hubungan yang harmonis dengan guru sehingga tidak adanya pendekatan emosial antara guru dan murid sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar siswa.

e. Gaya belajar Maladaptif

Gaya belajar Maladaptif yang membuat kebiasaan belajar yang buruk sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kurang perhatian terhadap tugas tugas sekolah yang diberikan guru, mudah terganggu, rendahnya monitoring diri dan lain lain.

Seperti yang diungkapkan oleh Preni Usriana siswa XI IPA 3 mengatakan bahwa :mSaya sering lupa tugas tugas yang diberikan guru sehingga saya sering mengerjakan PR di kelas.⁵⁰

Menurut Tia Ramadani siswa XI IPA 3 mengatakan bahwa : saya sering diajak mengobrol saat belajar jadi jika lagi belajar sering main main.⁵¹

Menurut Muhammad Revaldi siswa IPA 3 mengatakan bahwa : Saya sering merasa bosan jika saat belajar tidak ada teman yang mengajak mengobrol dan keluar kantin bersama.

⁵⁰ Preni Usriana, wawancara siswa XI IPA 3 Tgl, 17 maret 2022

⁵¹ Tia Ramadani, wawancara siswa XI IPA 3 tgl. 17 maret 2022

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa perilaku maladaptif sangat berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi antara lain lingkungan kelas yang menjadikan itu sebuah kebiasaan siswa yang mereka terapkan dalam kebiasaan belajar yang buruk. Sedangkan faktor intern yaitu psiko fisik yang mempengaruhi perkembangan perilaku individu.

2. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Membantu Kesulitan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

a. Analisis Kebutuhan Dan Program Perencanaan

Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh guru pembimbing untuk memahami karakteristik siswa agar sesuai dengan kebutuhan siswa karena Perencanaan Layanan diawali dengan penyusunan program bimbingan konseling yang bertujuan agar guru bimbingan konseling memiliki pedoman yang pasti dan jelas agar dapat dilaksanakan dengan lancar efektif, dan efisien serta hasil yang dapat dinilai seperti yang dijelaskan Bapak Nyarmansyah bahwa :

Program BK di SMA ini dibuat melalui cara need assessment/ kebutuhan siswa akan layanan yang akan diberikan biasanya kami selaku guru Bk membuat hasil analisis angket kebutuhan siswa yang akan menjadi perencanaan program Bk dan Perencanaan Yang dibuat berupa program tahunan, dan semesteran dan bulanan serta RPL dan juga buku absen, semua itu kami sebagai guru Bk Di SMA 2 disusun sebelum melaksanakan layanan penguasaan konten kami mengetahui tujuan layanan penguasaan konten serta sasaran siswa yang akan

mengikuti proses pemberian layanan dan kami menyiapkan konten yang akan dipelajari dalam layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵²

Hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan layanan penguasaan konten di SMA Negeri 2 Rejang Lebong telah disusun sesuai dengan indikator dan perencanaan layanan bimbingan konseling. Perencanaan layanan penguasaan konten dilakukan guru bimbingan konseling semuanya dikemas dalam program tahunan, semesteran, rencana kegiatan bimbingan konseling serta Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .

b. Pelaksanaan Program Layanan Penguasaan Konten

Pelaksanaan kegiatan layanan penguasaan konten diberikan secara umum kepada siswa yaitu didalam kelas yang dilakukan secara klasikal. hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak Nyarmansyah diatas. layanan tersebut di berikan kepada siswa SMAN 2 hanya sebatas informasi dan klasikal artinya pelaksanaannya tidak terlalu monoton dan diselenggarakan diruang kelas dan guru pembimbing memberikan layanan diwaktu luang dalam artian pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMA Negeri 2 tidak dikhususkan waktu tempatnya, Penguasaan konten ini sangat perlu dilakukan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk

⁵² Nyarmansyah ,Wawancara Guru Pembimbing. Tgl. 10 Maret 2022

menambah wawasan, pemahaman dan mengarahkan sikap belajar yang baik dan mengatasi masalahnya terutama masalah belajar dengan harapan agar siswa lebih giat lagi dalam bidang mata pelajaran apapun. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Nyarmansyah bahwa :

Dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMA itu sendiri terlaksanakan karena semuanya memang di butuhkan peserta didik untuk mengetahui bagaimana siswa dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi terutama dibidang pembelajaran. Selanjutnya saya menjalankan tahapan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar di karenakan sesuai dengan porsinya atau kebutuhan peserta didik tersebut. Pelaksanaan layanan konten di SMA Negeri 2 Rejang Lebong diberikan kepada siswa 1 minggu sekali dan jika guru mata pelajaran berhalangan masuk kelas, maka guru BK yang menggantikan masuk kelas untuk memberikan layanan penguasaan konten. dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMA Negeri 2 Rejang Lebong juga diberikan secara umum yang artinya diberikan kepada siswa didalam kelas yang hanya sebatas informasi secara klasikal artinya tidak begitu monoton dan dilaksanakan didalam ruang kelas dan saya juga menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan termasuk media yang digunakan perangkat lunak dan keras seperti power point dan presentation.”⁵³

Selaku guru pembimbing Bapak Nyarmansyah Berpendapat bahwa:

Biasanya metode yang digunakan dalam pemberian layanan yaitu metode ceramah dan tanya jawab dan biasanya agar siswa tidak bosan saat pemberian layanan berlangsung kami memberikan selingan game agar siswa tidak merasa bosan untuk membangkitkan semangat mereka kembali.⁵⁴

⁵³ Nyarmansyah , Wawancara Guru Pembimbing. Tgl. 10 Maret 2022

⁵⁴ Nyarmansyah , Wawancara Guru Pembimbing. Tgl. 10 Maret 2022

Jadi dari apa yang telah disampaikan oleh guru pembimbing sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan pelaksanaan layanan yang diberikan tidak terjadwal dan pelaksanaan diberikan secara umum yang artinya diberikan kepada siswa didalam kelas yang hanya sebatas informasi secara klasikal artinya tidak begitu monoton dan dilaksanakan didalam ruang kelas dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

Pemberian layanan konten juga diberikan kepada beberapa siswa yang memang membutuhkan layanan tersebut dikarenakan prestasi yang menurun akibat masalah yang dihadapi dan memang diperlukan penanganan oleh pihak BK maka dilakukan proses konseling dan tindak lanjut. hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh ibu Anna selaku Guru guru pembimbing :

Biasanya kami memanggil siswa yang indeks prestasinya menurun yang dikarenakan masalah masalah yang dihadapi dengan demikian diperlukan adanya bimbingan dan arahan secara khusus melalui proses konseling dan tindak lanjut.⁵⁵

Pemberian layanan penguasaan konten secara menyeluruh diruang kelas dan ada waktu tertentu juga pemberian layanan penguasaan konten ini diberikan kepada siswa yang bermasalah dan membutuhkannya.

⁵⁵ Anna , Wawancara Guru Pembimbing. Tgl. 10 Maret 2022 11 Maret 2022

Seperti yang dijelaskan Bapak Nyarmansyah menjelaskan bahwa pelaksanaan layanan konten secara khusus dengan layanan konseling bagi siswa yang bermasalah dan mengalami kesulitan belajar sehingga siswa dapat menceritakan permasalahan yang dihadapinya dan kami pihak BK akan melakukan tindak lanjut untuk membantu permasalahan tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan bahwa pelaksanaan layanan yang bersifat klasikal memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan layanan. dikarenakan memang tidak ada jam khusus atau jadwal layanan bimbingan konseling sehingga kurangnya waktu bertatap muka secara langsung diruang kelas sehingga layanan yang diberikan tidak berjalan secara intensif sehingga kurangnya dalam memberikan layanan dikelas.⁵⁶

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengentaskan permasalahan yang dialami siswa tidak hanya dilakukan secara umum tetapi juga secara khusus bagi siswa yang membutuhkan layanan tersebut.

c. Materi

Materi merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan layanan yang disajikan kepada siswa dimana dalam pemberian layanan penguasaan konten diberikan secara maksimal agar permasalahan

⁵⁶ Observasi Tanggal 2 Maret 2022 SMA Negeri 2 Rejang Lebong

permasalahan yang dihadapi siswa dapat terentaskan. adapun materi konten yang dimaksud bapak nyarmansyah, bahwa materi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan konsentrasi belajar
- 2) belajar efektif
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri
- 4) menumbuhkan minat belajar siswa

Materi konten tersebut yang diberikan kepada siswa merupakan materi yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajarannya dikarenakan untuk mengubah kebiasaan belajar siswa menjadi lebih baik lagi seperti yang diungkapkan Nyarmansyah selaku guru pembimbing mengatakan bahwa :

Konten yang diberikan kepada siswa semuanya mengenai kesulitan kesulitan umum yang memang terjadi dan dialami para siswa karena. Dan pelaksanaan konten tersebut juga dilaksanakan secara klasikal diruang kelas dengan menggunakan konten media video pembelajaran dan ppt.dari konten konten yang diberikan kepada siswa dengan harapan siswa bisa menerapkan kebiasaan belajar yang baik dan bisa mengatasi kesulitannya sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa konten konten yang diberikan kepada siswa antara lain: meningkatkan motivasi belajar siswa, belajar efektif, meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dan konten yang diberikan sesuai dengan

kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran dengan harapan siswa dapat mengubah kebiasaan belajar yang lebih baik lagi.

d. Pihak Pihak Yang Dilibatkan Dalam Layanan Penguasaan Konten

Demi terlaksananya dan terwujudnya program layanan maka pihak pihak yang dilibatkan seperti wali kelas bertugas mengerakkan siswanya, mempengaruhi, membimbing, memotivasi, mengarahkan, menciptakan kondisi dan lingkungan sehingga kelas itu menjadi sebuah kelompok belajar yang dapat mengsucceskan proses pembelajaran.

Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari Tia Ramadani selaku siswa XI IPA 3 mengatakan: Sangat perlu adanya perhatian khusus dari wali kelas mengenai masalah yang dihadapi siswa, wali kelas sering memberikan motivasi dalam belajar kepada saya dan siswanya sehingga kami memiliki semangat dan giat belajar dengan baik. Apa lagi guru memberikan arahan dan bimbingan dalam layanan penguasaan konten mengenai pembelajaran dan hal tersebut dapat kami terapkan dalam proses belajar berlangsung.⁵⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Anggi Pitaloka selaku siswa XI IPA 3 mengatakan: Saya sering menceritakan permasalahan yang dihadapi kepada wali kelas saya. Wali kelas sering memberikan saya motivasi serta dorongan untuk lebih semangat lagi dalam kegiatan belajar.⁵⁸

Hal tersebut juga diungkapkan oleh venti oktavia XI IPA 3 mengatakan : Biasanya wali kelas yang sering menanyakan

⁵⁷ Tia Ramadani, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 18 Maret 2022

⁵⁸ Anggi Pitoloka, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 18 Maret 2022

masalah belajar kami jika masuk kelas sering memberi motivasi juga.⁵⁹

Hasil wawancara diatas dapat dipahami perlu adanya perhatian khusus dari wali kelas kepada siswanya. Terutama untuk memotivasi agar terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran karena wali kelas memiliki tanggung jawab atas kelas yang dibinanya. Guru Bidang Studi yang melaksanakan kegiatan pembelajaran serta kegiatan penilaian proses belajar sehingga membantu guru pembimbing mengidentifikasi siswa yang memerlukan layanan. Hubungan yang baik antara guru bidang studi dan siswa yang menjalin komunikasi yang baik dan hubungan yang dekat karena guru bidang studi yang selalu mengarahkan siswa agar giat dalam proses belajar. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mengsucceskan proses pembelajaran siswa disekolah dan pihak pihak lain yang sesuai dengan butuhan siswa.

e. Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan setiap kali dilaksanakan layanan kepada siswa seperti yang diungkapkan oleh bapak Nyarmansyah bahwa setiap pemberian layanan dilakukan evaluasi terhadap siswa, evaluasi ini dapat dilihat dari perubahan perubahan dalam proses pembelajaran siswa dan motivasi siswa untuk berubah cara belajar yang lebih efektif yang

⁵⁹ Venti Oktafia, Wawancara Siswa XI IPA 3. Tgl. 18Maret 2022

dahulu belum tau cara belajar yang efektif ketika proses belajar berlangsung, walaupun masih belum ada perubahan maka akan ditindak lanjutkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Tia Ramadani selaku siswa XI IPA 3 mengatakan: Kalo guru pembimbing masuk kelas ngasih materi mudah dipahami apa lagi mengenai tips tips belajar dan game yang diberikan juga seru seru.⁶⁰

Senada dengan Anggi Pitaloka selaku siswa XI IPA 3 mengatakan : Setiap materi yang diberikan Guru BK mudah dipahami walaupun guru pembimbing jarang masuk kelas tapi sekali sekali masuk itu seru.⁶¹

Menurut Venti Oktavia selaku siswa XI IPA 3 mengatakan :Setiap guru pembimbing masuk dan memberikan layanan tentang pembelajaran materinya mudah dipahami dan mudah diterapkan saat belajar.⁶²

Menurut Yeyen Selvia selaku siswa XI IPA 3 mengatakan bahwa Materi yang diberikan saat mudah dipahami apa lagi jika saya konseling dengan guru pembimbing mengenai nilai saya dan saya tidak tau harus bagaimana tetapi sesudah konseling saya jadi tau apa yang saya lakukan untuk memperbaiki nilai nilai saya yang rendah.⁶³

Menurut Aldinfo selaku siswa XI IPA 3 mengatakan bahwa: Setiap guru pembimbing memberikan materi tentang pembelajaran seperti tips belajar efektif itu saat mudah dipahami dan mudah diterapkan dan saya juga tidak malu bertanya.⁶⁴

Menurut Yeyen Selvia selaku siswa XI IPA 3 mengatakan bahwa : Jika guru pembimbing masuk kelas itu rasanya seru sekali kami

⁶⁰ Erlinda, wawancara siswa XI IPA 3. Tgl. 18 Maret 2022

⁶¹ Anggi Pitoloka, wawancara siswa XI IPA 3. Tgl. 18 Maret 2022

⁶² Yeyen Selvia, wawancara siswa XI IPA 3. Tgl. 17 Maret 2022

⁶³ Aldinfo. wawancara siswa XI IPA 3. Tgl. 16 Maret 2022

⁶⁴ Yeyen Selvia, wawancara siswa XI IPA 3. Tgl. 17 Maret 2022

bisa menanyakan apa saja yang menurut kami itu sebuah kesulitan dalam belajar kami.⁶⁵

Menurut Venti Oktavia selaku XI IPA 3 mengatakan : Pemberian layanannya seru apa lagi saat proses konseling saya memiliki semangat kembali saat saya mengalami kesulitan belajar.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan penguasaan konten berjalan dengan baik. hal tersebut dapat di lihat dari respon siswa mengenai pemberian layanan tersebut.

C. Pembahasan

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. layanan penguasaan konten sangat cocok untuk memahami dan mengembangkan sikap, serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik. Keterampilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, layanan penguasaan konten sangat cocok untuk melihat kecepatan dan kesulitan belajar siswa. Layanan penguasaan konten dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan kesulitan siswa dalam belajar. Sebagaimana kegiatan-kegiatan bimbingan yang lain, pelaksanaan layanan penguasaan konten juga menempuh tahap-tahap kegiatan

⁶⁵ Venti Oktavia, wawancara siswa XI IPA 3. Tgl. 17 Maret 2022

⁶⁶ Aldinfo Y.P, Siswi Kelas XI IPA 3 SMAN 2 Rejang Lebong Pada Tanggal 16 Maret 2022

seperti: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

Jadi untuk pembahasan penelitian dari hasil penelitian di lapangan berpaku pada dari dua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti dan hal ini ialah:

1. Kesulitan Belajar yang Dialami Siswa Selama Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian dan observasi di lapangan yang penulis telah lakukan diketahui bahwa bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa seperti:

- a. Kurang berkonsentrasi saat belajar yang disebabkan oleh kelelahan yang dirasakan akibat aktivitas yang dilakukan seperti main game, begadang bahkan suasana kelas yang tidak kondusif dapat menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi saat belajar dan faktor malas dalam belajar menyebabkan siswa sering mengobrol bahkan mengganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung.
- b. Sulit memahami materi pelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masalah intelegensi siswa dan metode guru yang digunakan karena tidak sesuai dengan karakteristik siswa sehingga banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap keterampilan belajar yang dimiliki hal tersebut dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh berubah data pencapaian siswa.

c. Tidak percaya diri/mudah gugup dalam mengemukakan pendapat sehingga siswa kurang dapat memusatkan perhatiannya saat proses pelajaran berlangsung banyak faktor penyebabnya antara lain kurang terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswadan orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajarnya akibatnya siswa kurang percaya diri dan rendah diri dalam mengemukakan pendapatnya. rendahkan kepercayaan diri membuat siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu.

d. Minat belajar yang rendah

Minat belajar yang rendah merupakan dimana siswa tidak tertarik saat mengikuti pelajaran tertentu kurangnya rasa ketertarikan pada mata pelajaran tertentu akibatnya prestasinya kurang memuaskan.

e. Gaya belajar Maladaptif

Gaya belajar Maladaptif yang membuat kebiasaan belajar yang buruk sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kurang perhatian terhadap tugas tugas sekolah yang diberikan guru, mudah terganggu, rendahnya monitoring diri dan lain lain.

Adapun mata pelajaran yang mengalami masalah seperti matematika, fisika, dan kimia. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal antara lain: karakteristik siswa yaitu suatu sifat, kebiasaan

atau karakter yang melekat pada pribadi individu. Individu yang memiliki konsep diri rendah, tidak mampu mengendalikan emosi serta kurang terampil dalam mengelola stress akan rentan mengalami kesulitan belajar. Kemampuan intelektual yang pada umumnya rendah dan minat belajar yang kurang. sedangkan faktor eksternal antara lain : faktor sosial yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah faktor keluarga dan masyarakat dimana dalam hal ini, interaksi keluarga dan masyarakat, seperti keharmonisan dengan orang tua kondisi sosial masyarakatnya. faktor non sosial meliputi kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang sulit dipahami siswa.

Menurut Dimiyati Mahmud, mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman, kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dan suatu proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. hambatan hambatan belajarnya bukan hanya masalah intruksional atau pedagogis saja, tetapi merujuk pada masalah psikologis, peserta didik yang mengalami hambatan akan mendapatkan hasil pembelajaran yang kurang optimal. hambatan hambatan dapat berupa gangguan dalam satu atau lebih dari factor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman dan penggunaan bahasa, lisan dan tulisan atau tulisan yang sedirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk didengarkan, berpikir, berbicara, membaca,

menulis, atau membuat perhitungan mathematical, termasuk juga kelemahan motoric ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi keluarga atau lingkungan yang tidak menguntungkan.⁶⁷

Sebenarnya banyak sekali yang menjadi faktor kesulitan belajar anak adapun menyebabkan kesulitan belajar, berbagai fungsi penyebab antara lain faktor internal dan faktor eksternal diduga menjadi pencetus terjadinya kesulitan belajar pada anak .

a. Metode Pembelajaran

Pengajaran yang tidak tepat pada tahun pertama anak masuk sekolah dapat menyebabkan kesulitan belajar. kondisi ini pada akhirnya menyebabkan anak menjadi berisiko karena memperoleh program pengajaran yang tidak terstruktur dengan baik. oleh karena dibutuhkan pendekatan belajar yang konstruktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar anak. dengan demikian, akan mengurangi timbulnya jumlah anak yang berisiko.

b. Kurikulum

Isi kurikulum juga dapat menimbulkan masalah belajar. penyebab kesulitan belajar tidak hanya karena faktor kognitif namun juga karena minimnya penguasaan pengetahuan keterampilan yang harus dikuasai sebagai prasyarat pada jenjang berikutnya hal tersebut anak akan melupakan isi pembelajaran jika tidak dikaitkan dengan kehidupan

⁶⁷ Nurjan Syarifan, M.A *Psikologi Belajar* (Ponorogo : Wade Group, 2015) Hal 161

sehari hari, karena itu isi kurikulum bagi anak berkesulitan belajar harus real, relevan, realistis dan rasional. bahkan isi kurikulum harus mengutamakan kehidupan anak dan dapat diajarkan secara kongkret.

c. Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas dapat memperburuk kesulitan belajar. suara yang mengganggu dapat mengganggu tentang perhatian dan bertahan dengan tugas pada anak berkesulitan belajar. temperature kelas, pencahayaan, kehadiran benda benda yang menstimulasikan perhatian anak, smber yang tersedia, ruang belajar yang nyaman, tempat duduk dan ukuran kelas, akan memengahruhui kualitas belajar.

d. Gaya Belajar

Gaya belajar yang mal adaptif, seperti kurangnya perhatian terhadap tugas sekolah, mudah terganggu, impulsive, rendahnya monitoring diri, dan kurangnya koreksi diri merupakan bebrapa hal yang menunjukkan gaya belajar yang buruk.⁶⁸

2. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Membantu Kesulitan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Beberapa temuan awal tentang kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Berikut menurut penulis bahwa kemampuan

⁶⁸ Marlina, (2019). Asessmen Kesulitan Belajar. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, Hal 47-49

intelektual yang pada umumnya rendah dan minat belajar yang kurang. sedangkan faktor eksternal antara lain: faktor sosial yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah faktor keluarga dan masyarakat dimana dalam hal ini, interaksi keluarga dan masyarakat, seperti keharmonisan dengan orang tua kondisi sosial masyarakatnya. faktor non sosial meliputi kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang sulit dipahami siswa.

melihat dari teori diatas semakin memperkuat temuan peneliti dilokasi penelitian terkait kesulitan belajar siswa disekolah korelasi sebagaimana masalah yang dialami siswa dilokasi yaitu sebagai berikut

- a. Analisis kebutuhan
- b. Perencanaan program
- c. Pelaksanaan program
- d. Materi dan pihak pihak yang dilibatkan
- e. Evaluasi
- f. Tindak lanjut.

Pelaksanaan layanan penguasaan konten terhadap individu yang memerlukan penguasaan konten yang jadi isi layanan penguasaan konten adalah subjek yang menerima layanan.

Menurut Tohirin bahwa layanan penguasaan konten yang merupakan satu unit materi yang menjadi bahan pokok bahasan atau

materi latihan yang dikembangkan oleh pembimbing dan diikuti sejumlah siswa. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa terlebih dahulu perlu menyiapkan materi yang akan dikembangkan. materi yang dikembangkan dalam mengatasi kesulitan belajar dalam kegiatan dan penguasaan konten belajar seperti : belajar efektif, menumbuhkan minat belajar dan sikap siswa terhadap guru.

Menurut Prayitno Penerapan Layanan penguasaan konten harus dilaksanakan dalam metode pembelajaran karena perkembangan peserta didik itu paling utama . Karena banyak kesulitan belajar pada peserta didik seperti minat belajar yang rendah, kemampuan siswa untuk menangkap materi pembelajaran juga rendah, konsentrasi belajar yang rendah, dll. Maka dari itu setiap tenaga pendidik harus menerapkan cara ini untuk mengajar siswa yang gaya belajarnya dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. karena kesulitan belajar tidak terlepas dari proses belajar maka dari itu guru pembimbing harus bisa memberi layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

layanan penguasaan konten pada umumnya diselenggarakan secara langsung dan tatap muka melalui format klasikal, kelompok, atau

individual, selain itu daya imfrovisasi guru pembimbing sangat diperlukan dalam membangun yang dinamis.⁶⁹

Menurut Prayitno ada dua pendekatan dalam melakukan kegiatan atau proses layanan penguasaan konten, antara lain:

- a. High-Touch, yaitu sentuhan-sentuhan tingkat tinggi yang mengnai aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan peserta layanan (terutama aspek-aspek efektif, semangat, sikap dan moral),melalui implementasi oleh konselor pilar pembelajaran yang disebut berewibawa.
- b. High-Tech, yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten, melalui implementasi oleh konselor.⁷⁰

Menurut Prayitno Setelah konten dikuasai, konselor membawa konten tersebut kearena layanan PKO. Berbagai teknik dapat di gunakan, yaitu :

- a. Penyajian, konselor menyajikan materi pokok konten, setelah para peserta disiapkan sebagai mana mestinya.
- b. Tanya jawab dan diskusi, konselor mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta melalui dinamika BMB3.⁷¹

⁶⁹ M. Yudha Gubtara, *Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Didepan Umum Bagi Siswa* Hal 141.

⁷⁰ Prayitno, *Jenis Layanan kegiatan Pendukung Konseling*, Universitas Negeri Padang, FIP-UNP, HAL 89

⁷¹ Prayitno. *Ibid*, hal, 96

Hasil penelitian berdasarkan wawancara adalah bahwa perencanaan program layanan bimbingan konseling diawali dengan penyusunan program bimbingan konseling yang bertujuan agar guru bimbingan konseling memiliki pedoman yang pasti dan jelas sgsr dapat dilaksanakan secara lancar, efektif da efisien serta hasil yang dapat dilihat. perencanaan tersebut berupa program tahunan, semesteran dan rencana pelaksanaan layanan (RPL).

Pelaksanaan program layanan penguasaan konten dilaksanakan secara hanya sebatas informasi secara klasikal yang artinya dalam pelaksanaannya tidak monoton yang diselenggarakan dalam ruang kelas. dengan metode ceramah dan Tanya jawab dan sumber pemberian materi layanan yaitu internet dan buku. Dengan demikian bahwa layanan penguasaan konten tidak diberikan secara berkesinambungan kepada siswa.

Berhasil atau tidaknya proses layanan penguasaan konten dilihat dari hasil dan perubahan yang terjadi pada siswa setelah diberi layanan penguasaan konten dan untuk mengukur hasil pelaksanaan layanan penguasaan konten melakukan pengamatan dan pemantauan terhadap siswa. Dari hasil wawancara adalah layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling yang mudah dimengerti.dimana pelaksanaan layanan penguasaan konten direspon cukup positif oleh siswa.

Tindak lanjut dalam layanan penguasaan konten di komunikasikan kepada pihak-pihak terkait, dan kemudian dilakukan tindak lanjut. Penilaian hasil layanan penguasaan konten dilakukan dengan cara melaksanakan pengawasan terhadap sikap dan tingkah laku siswa dalam belajar. Hasil yang didapatkan dari siswa adalah mengetahui cara mengatasi kesulitan belajar, manfaat setelah diberi layanan serta siswa memahami materi yang diberikan guru bimbingan konseling. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam mengatasi kesulitan siswa memberikan perubahan terhadap diri siswa itu sendiri.

Muri Juliani dan Sasmi dalam judul : Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Painan bahwa dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten mampu merubah perilaku dan sikap peserta saat proses pembelajaran yang dimana dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan yang peserta didik butuhkan.

Ahmad Starqawi dengan judul Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Di MTS Al Washliyah Tembung Tahun Ajaran 2018/2019 . Berdasarkan hasil penelitian hasil dari pelaksanaan layanan penguasaan konten di kelas VII MTS Al Wasliyah Tembung memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. dimana dalam layanan

penguasaan konten siswa dapat meningkatkan keterampilan bertanya dengan baik sehingga siswa tidak merasa takut dan gugup ketika bertanya.⁷²

Fina Khoirun Nisa dengan judul: “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Al-Muhsin Metro Tahun 2017/2018”. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar setelah melaksanakan layanan penguasaan konten diperoleh Sig(2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai 0,5). Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan konten untuk efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA 3 MA Al-Muhsin Metro tahun 2017/2018.⁷³

⁷² Syarqawi, Ahmad (2019). *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Di MTS Alwashliyah Tembung Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan 2019 Halm. 85

⁷³ Fina Khoirunnisa. *Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ma- Muhsin Metro Tahun 2017/2018*. Skripsi. Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018 Halm. 60

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab-bab terdahulu, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain kurang berkonsentrasi saat belajar dan sulit memahami materi pelajaran yang diberikan dan tidak percaya diri, minat belajar yang kurang dan timbulkan perilaku maladaptif sehingga siswa mengalami kesulitan di beberapa materi pelajaran yang dianggap menjadi masalah belajar yang disebabkan oleh faktor internal seperti adanya keluarga broken home, faktor ekonomi keluarga dan lain lain, sedangkan faktor eksternal yang dialami siswa yaitu kurangnya motivasi belajar, konsentrasi saat pelajaran berlangsung, malas dalam belajar sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kurang dapat memusatkan perhatian saat jam pelajaran berlangsung, dan kurangnya kepercayaan diri yang membuat siswa kurang menyukai mata pelajaran tertentu

Pelaksanaan layanan penguasaan konten dibuat dalam bentuk program bimbingan konseling yang dilakukan *need assessment* terlebih dahulu yang dibuat berbentuk program tahunan dan semesteran. pelaksanaannya

dilakukan secara klasikal dengan memberikan materi terlebih dahulu dengan metode ceramah maupun dengan diskusi lalu didukung dengan penggunaan teknik yang disesuaikan dengan kebutuhan. layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling yang mudah dimengerti. dimana pelaksanaan layanan penguasaan konten direspon cukup positif oleh siswa. *Tindak lanjut* dalam layanan penguasaan konten kekomunikasikan kepada pihak pihak terkait, dan kemudian dilakukan tindak lanjut. *evaluasi* hasil layanan penguasaan konten dilakukan dengan cara melaksanakan pengawasan terhadap sikap dan tindhak laku siswa dalam belajar.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu kesulitan belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong penelitian menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan dan mendukung dalam kegiatan bimbingan dan konseling disekolah dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling terutama pada layanan penguasaan konten.
2. kepada guru BK harus meningkatkan lagi kualitas program layanan bimbingan konseling khususnya dibidang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Kepada siswa agar selalu memanfaatkan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan khususnya pada masalah pembelajaran.
4. Kepada guru-guru di SMA Negeri 2 Rejang Lebong tetap selalu saling berkerjasama terhadap guru BK agar semuanya bisa berjalan dengan semestinya dalam pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Aurora Paulina Rangkuti, Skripsi “ *Studi Kasus Kesulitan Belajar Dan Peran Guru Bimbingan Konseling Pada Siswa Madrasah Stanawiyah Al Washiyah Tembung*” (Medan :UNSHU,2018)
- Bella Maulida Habibah,Dkk (2020). *Konseop Layanan Responsive Nagi Sisiwa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Secara Daring Dimasa Pandemic Kovid 19. Konseling Edukasi : Jounal Of Guidance Counseling (Vol 4 No 2)*
- Bu Bakar M. Luddin, 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung : Citapustaka Media Perintis Hasan Basri, Said (2010). *Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Disekolah. Jurnal Dakwah (Voi 11 No,10)*
- Fina Khoirunnisa. *Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ma- Muhsin Metro Tahun 2017/2018*. Skripsi.Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018
- Irma Yulianti Sitorus. 2016. *Layanan Penguasaan Konten Oleh Guru Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas VII Smpn Pontianak. Jurnal Layanan Penguasaan Konten, Bimbingan Konseling Vol (1) No (1)*
- Jati Eko (2015) *Pelaksanaan Layanan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara, Jurnal Manajement System Vol (4) No (2)*
- M. Fahmi Arifin (2020) *Kesulitan Belajar Siswa Dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matema Tika Matematika Sd/Mi. Jurnal Inovasi Penelitian . (Vol 05 N0 1)*
- Mahrani Dita Putri & Junierisaa Marpaung, (2018). *Studi Deskripsi Tentang Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Di Negeri 50 Batam. Cahaya Pendidikan (Vol 4 No. 1) Hal. 37*
- Marlina, (2019). *Asessmen Kesulitan Belajar. Jakarta: Prenadamedia Group,*

Nurjan Syarifan, M.A 2015. Psikologi Belajar (Ponorogo : Wade Group,
Prayitno, 1994. *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling, Rineka Cipta, Jakarta*

- Mulyadi, *diagnosis kesulitan belajar, Cet. II (Yogyakarta: NUha Litera, 2020)*
- Prayitno, 2007. *Seri Layanan Konseling L1/L9, (Padang: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*
- Rozak Abdul, Fatururocman, (2018) *Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa, Jurnal Of Education And Instruction (Vol (1) No (1)*
- Syarqawi, Ahmad (2019). *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Di MTS Alwashliyah Tembung Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan 2019*
- Sofian, 198. Effendi, *Metode Penelitian Survei, (Jakarta : LP3ES*
- S. Sutarto- *Cakrawala Pendidikan, 20017-journal.uny.ac.id*
- S. Sutarto- *Islamic counseling : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2017-journal.iaincurup.ac.id*
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta,*
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian, (Bandung: CV. Alfabeta,*
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)*
- Tri Wahyuni. 2019. *Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Desain Busana Peserta Didik Smkd Boyolangu Jurnal, Refleksi Pembelajaran (VOL) 1 (NO) 2*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama : Dewan Perwakilan Rakyat Republic Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia,, Bab ; II Pasal 3. Hlm 3.*

V. Wiratna Sujarweni, 2009. *Metologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Barupres

Winkel, Sri Hastuti.2004. *Bimbingan dan Konseling di Isntitusi Pendidikan*.

Yogykarta : Media Abadi

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **35** Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi Dari Ketua Prodi BKPI Nomor:018/In.34/FT/PP.00.9/01/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 22 November 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd** **19740921 200003 1 003**
2. **Dr. Syamsul Rizal, S.Ag., S.Ip., M.Pd** **19701004 199903 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Jeni Veronika**

N I M : **18641014**

JUDUL SKRIPSI : **Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di SMAN 2 Rejang Lebong**

- Ketiga** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Keempat** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketujuh** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 13 Januari 2022
Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kahar Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 285 /In.34/FT/PP.00.9/04/2022 5 April 2022
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.,Wb.,

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Jeni Veronika
NIM : 18641014
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pelayanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 31 Januari s.d 31 April 2022
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan : Disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat: Jl. A. Yani No. 433 Krajan Baru Telp. (0732) 21513 Curup 39115 NPSN: 10703197
Email: sman1curuptimur@yahoo.com
AKREDITASI "A"

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.31/2021/PL/SMAN.2/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WARDOYO, M.Pd.Mat.**
NIP : 19681012 199301 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV.b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini mengizinkan :

Nama : **JENI VERONIKA**
NIM : Talang Ulu, 10 Juli 1999
Fakultas : Tarbiyah IAIN
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Waktu Pelaksanaan : 31 Januari s/d 31 April 2022

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong*".

Demikian surat izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 1 Februari 2022
Kepala Sekolah,



WARDOYO, M.Pd.Mat.
Pembina Tk I / IV.b
NIP. 19681012 199301 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. A. Yani No. 433 Ksamban Baru Telp. (0732) 21513 Curup 39113 NPSN: 10703197
Email : smandarejanglebong@gmail.com
AKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 319 /PL/SMAN.2/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WARDOYO, M.Pd.,Mat.**
NIP : 19681012 199301 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV.b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :


Nama : **JENI VERONIKA**
NIM : 18641014
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Waktu Penelitian : 31 Januari s.d 31 April 2022

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Curup Timur, 17 Juni 2022
Kepala Sekolah,





IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|---------------|---|--------------------|-----------------|
| 1 | 10/01 2022 | - membuat Penelitian terkait - membuat Pedoman wawancara | A | |
| 2 | 25/01 2022 | revisi Pedoman wawancara dan observasi | A | |
| 3 | 28/01 2022 | - revisi pedoman - lanjut sk. Penelitian | A | |
| 4 | 29/04 2022 | karisi bab 9 | A | |
| 5 | 9/04 2022 | revisi bab 9-5 | A | |
| 6 | 20/05 2022 | acc bab 1/4 | A | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|---------------|---|---------------------|-----------------|
| 1 | 18/01 2022 | - revisi Bab 2 dan penambahan materi bab 5. | A | |
| 2 | 25/01 2022 | - revisi pedoman wawancara - lanjut sk. Penelitian | A | |
| 3 | 28/01 2022 | penyisulan korek. III | A | |
| 4 | 29/04 2022 | penyisulan bab IV. | A | |
| 5 | 9/04 2022 | Wawancara | A | |
| 6 | 17/05 2022 | acc bab I/V. | A | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

PEDOMAN WAWANCARA

| NO | POKUS MASALAH | INFORMAN | PERTANYAAN |
|----|---|----------|---|
| 1 | Kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa selama proses pembelajaran? | Guru Bk | <ul style="list-style-type: none">- Bentuk kesulitan belajar apa yang dialami oleh peserta didik? - Pada mata pelajaran apa saja siswa mengalami kesulitan belajar? - Bagaimana tanggapan Bapak/ibu mengenai mata pelajaran yang sering terjadi kesulitan belajar pada siswa? - Apa tanggapan Bapak/Ibu selaku guru pembimbing mengenai siswa yang mengalami kesulitan belajar? - Usaha apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar anak - Bagaimana tanggapan anda mengenai materi pelajaran disekolah? - Apakah anda mengalami kesulitan |

| | | | |
|---|---|---------|--|
| | | Siswa | <p>belajar disekolah?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran apa yang anda anggap sangat berat? - Metode belajar yang seperti yang anda sukai? - Bagaimana Susana kelas saat belajar? - Kesulitan belajar yang seperti apa yang anda alami? - Apa dampak yang dialami dari kesulitan belajar yang anda rasakan? - Sudahkah ananda konsultasi mengenai kesulitan belajar pada guru mata pelajaran? |
| 2 | <p>Bagaimana pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam membantu kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran di Sma Negeri 2 Rejang Lebong?</p> | Guru Bk | <ul style="list-style-type: none"> - Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar? - Bagaimana pelaksanaan layanan dasar di Sma 2 Rejang Lebong? - Darimana saja sumber yang digunakan Bapak/ibu dalam pemberian materi layanan penguasaan konten? |

| | | | |
|--|--|-------|--|
| | | Siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Metode layanan penguasaan konten apa yang Bapak/Ibu gunakan? - Siapa saja yang terlibat didalam penguasaan konten? - Alat atau perlengkapan apasaja yang perlu disiapkan dalam melakukan layanan penguasaan konten masalah kesulitan belajar? - Apakah Bapak/Ibu melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten? - Bagaimana respon siswa terhadap layanan yang diberikan? - Apa saja hasil yang bapak/Ibu peroleh setelah pelaksanaan layanan dan adakah pengevaluasian setelahnya? - Apakah Bapak/Ibu menyampaikan kepada pihak terkait (terkhusus kepsek) sebagai penanggung jawab utama layanan BK dan hasil laporan yang Bapak/Ibu berikan? |
|--|--|-------|--|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none">- Apakah benar guru BK pernah melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan BK?- Apakah kegiatan BK tersebut rutin dilaksanakan ?- Seperti apa saja kegiatan yang pernah diberikan guru BK terhadap siswa ?- Dalam pelaksanaan program BK apakah guru BK pernah memberikan tentang layanan informasi ?- Apakah guru BK pernah melaksanakan layanan penguasaan konten pada siswa ?- Apakah guru Bk pernah melaksanakan kegiatan layanan penguasaan konten?- Apa saja materi yang diberikan guru BK dalam pelaksanaan layanan tersebut ?- Apakah siswa merasa terbantu setelah mengikuti kegiatan layanan yang diberikan guru BK ? |
|--|--|--|---|

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Nyarmangyah S.Pd.

Jabatan :

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Jeni Veronika

Nim : 18641014

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah Mengadakan Wawancara Dalam Rangka Menyusun Skripsi yang Berjudul *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022

Mengetahui



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Anna Anisa S. Psi

Jabatan :

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Jeni Veronika

Nim : 18641014

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah Mengadakan Wawancara Dalam Rangka Menyusun Skripsi yang Berjudul *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022

Mengetahui



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : *Argita*

Jabatan : *siswi kelas 10 IPA 3.*

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : *Jeni Veronika*

Nim : *18641014*

Prodi : *Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*

Fakultas : *Tarbiyah*

Telah Mengadakan Wawancara Dalam Rangka Menyusun Skripsi yang Berjudul *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022

Mengetahui



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Purni Usriana
Jabatan : Siswi XI IPA 3.

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Jeni Veronika
Nim : 18641014
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah Mengadakan Wawancara Dalam Rangka Menyusun Skripsi yang Berjudul *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022

Mengetahui

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Regie Alfiat

Jabatan : Siswa kelas XI IPA 3.

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Jeni Veronika

Nim : 18641014

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah Mengadakan Wawancara Dalam Rangka Menyusun Skripsi yang Berjudul *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022

Mengetahui



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Dea Watarya

Jabatan : Siswi XI IPA 3.

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Jeni Veronika

Nim : 18641014

Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah Mengadakan Wawancara Dalam Rangka Menyusun Skripsi yang Berjudul *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2022

Mengetahui



| NAMA | NILAI KET | | | | | | ASLI |
|-------------------------|-----------|-----|-----|-----|------|-------|------|
| | 4.6 | 4.7 | 4.8 | 4.9 | 4.10 | rtrt | |
| Airin dwi yanti | 83 | 83 | 80 | 78 | 80 | 80,80 | 81 y |
| Aldiluvo yoga pranata | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80,00 | 80 Y |
| ananda Tri ayu putri | 80 | 85 | 83 | 83 | 83 | 82,80 | 83 Y |
| anggi pitaloka | 83 | 83 | 80 | 78 | 80 | 80,80 | 81 y |
| cantika engelia | 85 | 84 | 84 | 84 | 83 | 84,00 | 84 Y |
| argita | 90 | 88 | 85 | 83 | 83 | 85,80 | 86 y |
| dea natasyah | 83 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80,60 | 81 Y |
| dewa aji feerdiansyah | 83 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80,60 | 81 Y |
| Erlinda | 85 | 90 | 85 | 83 | 80 | 84,60 | 85 y |
| fauziah eva fadhilah | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75,00 | 75 Y |
| ferdian falentino | 91 | 93 | 93 | 93 | 92 | 92,40 | 92 Y |
| Jean marusa | 91 | 93 | 90 | 90 | 90 | 90,80 | 91 Y |
| jumarsyah ade syahputra | 83 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80,60 | 81 Y |
| lika norpilia | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78,00 | 78 Y |
| mahendra agriansyah | 86 | 86 | 86 | 86 | 85 | 85,80 | 86 Y |
| mili adiansi putri | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75,00 | 75 Y |
| Muhammad refaldi | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80,00 | 80 Y |
| nabila is yah vinaro | 85 | 90 | 85 | 85 | 85 | 86,00 | 86 Y |
| | 90 | 85 | 85 | 85 | 85 | 86,00 | 86 Y |
| preni usriana | 93 | 93 | 91 | 90 | 90 | 91,40 | 91 y |
| rapael gama liel. S. | 86 | 86 | 86 | 86 | 85 | 85,80 | 86 Y |
| Rama alvira | 86 | 86 | 85 | 83 | 83 | 84,60 | 85 y |
| regif ardian | 79 | 79 | 80 | 78 | 78 | 78,80 | 79 y |
| rianti fitri | 85 | 90 | 88 | 88 | 85 | 87,20 | 87 Y |
| sindi dwi putri | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78,00 | 78 Y |
| tasya citra lestari | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80,00 | 80 Y |
| tiara ramadani | 86 | 86 | 85 | 85 | 83 | 85,00 | 85 Y |
| venti oktavia | 86 | 86 | 86 | 85 | 85 | 85,60 | 86 y |
| Valentina Aura | 83 | 81 | 80 | 80 | 80 | 80,80 | 81 Y |
| yeyen selvia eka | 86 | 93 | 90 | 90 | 95 | 90,80 | 91 Y |
| wika awalia javisa | 83 | 86 | 83 | 80 | 83 | 83,00 | 83 y |

3.6 baris dan deret
3.7 limit
3.8 turunan

L : 10 orang
P : 21 orang

Semester Genap, 2021/2022

DAFTAR NILAI

Kelas Xi IPA 3

Mata Pelajaran: Kimia

| NO | NIS | NAMA | KKM | Nilai Hasil Belajar | | | KET |
|-----|-----|-------------------------|-----|---------------------|--------------------|-------------|-----|
| | | | | Nilai pengetahuan | Nilai keterampilan | Nilai sikap | |
| 1. | | Airin Dwi Yanti | 75 | 70 | 80 | B | |
| 2. | | Aldiluvo Yoga Pranata | | 75 | 83 | | |
| 3. | | Ananda Tri Ayu Putri | | 83 | 80 | | |
| 4. | | Anggi Pitaloka | | 65 | 75 | | |
| 5. | | Argita | | 80 | 73 | | |
| 6. | | Cantika Engelia | | 75 | 78 | | |
| 7. | | Dea Natasyah | | - | - | | |
| 8. | | Dewa Aji Feerdiansyah | | 80 | 70 | | |
| 9. | | Erlinda | | 70 | 75 | | |
| 10. | | Fauziah Eva Fadhilah | | 75 | 65 | | |
| 11. | | Ferdian Falentino | | 80 | 80 | | |
| 12. | | Jean Marusa | | 84 | 75 | | |
| 13. | | Jumarsyah Ade Syahputra | | 75 | 90 | | |
| 14. | | Lika Noprilia | | 75 | 70 | | |
| 15. | | Mahendra Agriansyah | | 75 | 70 | | |
| 16. | | Milly Adiansi Putri | | 65 | 75 | | |
| 17. | | Muhammad Revaldi | | 83 | 75 | | |
| 18. | | Nabila Iysya Vinora | | 83 | 75 | | |
| 19. | | Neysa | | 70 | 65 | | |
| 20. | | Preni Usriana | | - | - | | |
| 21. | | Rafael Gama Liel S. | | 76 | 70 | | |
| 22. | | Rama Alfira | | 83 | 85 | | |
| 23. | | Regif Ardian | | 75 | 75 | | |
| 24. | | Rianti Fitri | | 65 | 75 | | |
| 25. | | Sindi Dwi Putri | | 80 | 75 | | |
| 26. | | Tasya Citra Lestari | | 60 | 50 | | |
| 27. | | Tia Ramadani | | 80 | 80 | | |
| 28. | | Venti Oktavia | | 75 | 65 | | |
| 29. | | Wika Awalia Javisa | | 55 | 70 | | |
| 30. | | Yeyen Selvia Eka | | 70 | 65 | | |
| 31. | | Yoga Pranata | | 80 | 85 | | |

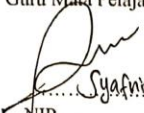
Curup, Juni 2022

Mengetahui

Kepala sekolah

Wardoyo.,M.Pd.Mat
NIP.19681012 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran


Syafmanza
NIP.....



**PROGRAM TAHUNAN
BIMBINGAN KONSELING
SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG
TP. 2021/2022**



| KEGIATAN | BULAN | | | | | | | | | | | |
|---|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|-----|-----|
| | JUL | AGS | SEP | OKT | NOV | DES | JAN | FEB | MARET | APRI | MEI | JUN |
| SIAPAN | | | | | | | | | | | | |
| DAK LANJUT EVALUASI PROGRAM | | | | | | | | | | | | |
| NYUSUNAN PROGRAM | | | | | | | | | | | | |
| NYEDIAAN SARANA PENDUKUNG | | | | | | | | | | | | |
| YANAN DASAR | | | | | | | | | | | | |
| NGUMPULAN DATA | | | | | | | | | | | | |
| BINGINGAN KLASIKAL | | | | | | | | | | | | |
| BINGINGAN KELOMPOK | | | | | | | | | | | | |
| YANAN ORIENTASI | | | | | | | | | | | | |
| YANAN INFORMASI | | | | | | | | | | | | |
| EMPATAN DAN PENYALURAN | | | | | | | | | | | | |
| YANAN RESPONSIF DAN PERENCANAAN INDIVIDUAL | | | | | | | | | | | | |
| NSELING INDIVIDUAL | | | | | | | | | | | | |
| NSELING KELOMPOK | | | | | | | | | | | | |
| NSULTASI SISWA, ORANGTUA DAN GURU | | | | | | | | | | | | |
| NJUNGAN RUMAH | | | | | | | | | | | | |
| NFERENSI KASUS | | | | | | | | | | | | |
| H TANGAN | | | | | | | | | | | | |
| MINATAN | | | | | | | | | | | | |
| KUNGAN SISTEM | | | | | | | | | | | | |
| NGEMBANGAN JEJARING (NETWORKING) | | | | | | | | | | | | |
| TEM MANAJEMEN MUTU LAYANAN BK | | | | | | | | | | | | |
| NGEMBANGAN PERSONIL | | | | | | | | | | | | |
| ALUASI PROGRAM | | | | | | | | | | | | |
| NILAIAN PROSES | | | | | | | | | | | | |
| NILAIAN HASIL | | | | | | | | | | | | |
| APORAN | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui,
Kepala SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

HELMI, S.S. M.Pd
NIP.19730101 200502 1 002

CURUP TIMUR, AGUSTUS 2021
Koordinator BK

NYARMANSYAH, S.Pd
NIP.19840319 201001 1 014



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru Telp. (0732) 21513 Curup 39115



PROGRAM SEMESTER GANJIL

| No | Jenis Kegiatan/Layanan | Bidang Bimbingan | | | | Fungsi BK | Tujuan | Sasaran | Waktu |
|------------------------------|---|------------------|---|---|---|--------------------------|---|----------------|-------|
| | | P | S | B | K | | | | |
| A. PERSIAPAN | | | | | | | | | |
| 1 | Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling/konselor | √ | √ | √ | √ | | Tercapainya efektivitas layanan bimbingan dan konseling | KLS X, XI, XII | Juli |
| 2 | Assesmen kebutuhan (Angket Masalah Siswa) | √ | √ | √ | √ | | Terungkapnya kebutuhan peserta didik/konseli | KLS X, XI, XII | Juli |
| 3 | Menyusun program bimbingan dan konseling | √ | √ | √ | √ | | Layanan Bimbingan dan Konseling lebih terarah dan tetap sasaran | KLS X, XI, XII | Juli |
| 4 | Konsultasi program bimbingan dan konseling | √ | √ | √ | √ | | Mendapat dukungan dari Kepala dan Komite, Sekolah | KLS X, XI, XII | Juli |
| 5 | Pengadaan sarana / prasarana BK | √ | √ | √ | √ | | Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK | KLS X, XI, XII | Juli |
| B. LAYANAN BK | | | | | | | | | |
| 1. LAYANAN DASAR | | | | | | | | | |
| a. Bimbingan Klasikal | | | | | | | | | |
| | Mengisi Waktu Luang Dengan Kegiatan Positif | √ | | | | Pemahaman | Peserta didik mampu menggunakan waktu luang dengan kegiatan positif | KLS X, XI, XII | Juli |
| | Psikologi Remaja dan Permasalahannya | √ | | | | Pemahaman | Peserta didik mampu mengetahui akibat dari permasalahan pada psikologi remaja | KLS X | Agst |
| | Bahaya Rokok dan Dampaknya | √ | | | | Pemahaman dan pencegahan | Peserta didik mampu memahami bahaya Rokok dan Dampaknya | KLS X | Agst |
| | Etika Pergaulan Dengan Teman Sebaya | | √ | | | Pemahaman | Peserta didik mampu menerapkan etika dalam pergaulan dengan teman sebaya | KLS XI | Sept |
| | Kecerdasan Emosi dan Pengendalian Diri | √ | | | | Pemahaman | Peserta didik mampu mengidentifikasi kecerdasan emosi dan pengendalian diri | KLS XI | Sept |
| | Tips Cara Belajar Efektif | √ | | | | Pemahaman | Peserta didik mampu menerapkan belajar yang efektif | KLS XI | Okt |
| | Komunikasi Efektif | √ | | | | Pemahaman | Peserta didik mampu menerapkan komunikasi efektif | KLS XII | Okt |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---------------------------|--|--|-------------|
| | | | | | Pengentasan | Terentaskannya masalah konseling yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak-konseli tetap terlindungi | KLS X, XI, XII | Juli - Desb |
| | | | | | Pengentasan | Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif | KLS X, XI, XII | Juli - Desb |
| | | | | | Pemahaman dan pengentasan | Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert | KLS X, XI, XII | Juli - Desb |
| | | | | | Pemahaman dan pengentasan | Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan | | |
| 3. PEMINATAN DAN PERENCANAAN INDIVIDUAL | | | | | | | | |
| 4. DUKUNGAN SISTEM | | | | | | | | |
| | | | | | | Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen | Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik | |
| | | | | | | Kunjungan rumah | Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah | |
| | | | | | | Menyusun dan melaporkan program BK | Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah | |
| | | | | | | Membuat evaluasi | Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling | |
| | | | | | | Melaksanakan administrasi BK | Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling | |
| | | | | | | Pengembangan keprofesian konselor | Pengembangan diri / profesi | |

Mengetahui,
Kepala SMAN 2 Rejang Lebong



HELMI, S.S., M.Pd
NIP. 197301012005021002

Curup Timur, Agustus 2021
Guru BK/Konselor

Nyarmansyah, S. Pd
NIP. 198403192010011014



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru Tel. (0732) 21513 Curup 39115



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN AJARAN 2021-2022

Semester
Kelas

: Genap
: X. IPS 1-3, XI.IPA.1-3 & XI.IPS.1

Bulan
Tahun

: Februari
: 2022

| No. | Kegiatan layanan Pelaksanaan kegiatan | Uraian materi / kegiatan | Hari / tanggal | Sasaran kegiatan | Ket |
|-----|---|--|--|---|---|
| 1 | 1. Layanan Informasi 2. layanan penguasaan konten 3. Konseling Individual | 1. Pergaulan Remaja dan ciri-ciri tumbuh kembang remaja 2. bahaya rokok dan dampaknya 3. komunikasi efektif 4. Prinsip dan gaya belajar 5. mengatasi kejenuhan dalam belajar 6. meningkatkan motivasi belajar | -. Senin ,15 februari 2022 -. Senin,15 februari 2022 -. Rabu,17 februari 2022 - Selasa 22 Februari 2022 - Sabtu 26 februari 2022 | X IPS 1-3 XI.IPA-2,3, dan XI.IPS 1 XI IPA .2,3,4 & XI.IPS .1 X IPS 1-3 XI IPA 1-3 & XII IPS 1 XI IPA 1-3 & XII IPS 1 | X IPS 2 XI IPA 1 XII IPS 1 - XI 1&3 XI IPA 3 & XII IPS 1 |

| | | | | | |
|------------|---|---|--|--|--|
| | | 2022 | | <ul style="list-style-type: none"> - Soni saputra (X IPS 3) - Bayu Ilham Chaniago (XI IPA 3) - Gustiawān Tri Adeko (X IPS 1) - Iqbal Fitra Ramadhan (XII IPS 1) - Tri Aseh (XI IPS 1) | |
| | <ul style="list-style-type: none"> 4. Kurang konsentrasi dlm belajar 5. Kurang percaya diri | <ul style="list-style-type: none"> - Sabtu, 20 februari 2022 - Sabtu, februari 2022 | | | |
| Home visit | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa Sering terlambat datang ke sekolah dan sering alfa | <ul style="list-style-type: none"> - 26 Sabtu februari 2022 | | <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua siswa dan siswa yang bersangkutan (Bayu Ilham Chaniago) | |

Curup Timur, februari 2022

Guru BK/Konsetor



Nyarhansyah, S. Pd
NIP. 198403192010011014

Mengetahui,
KECAMATAN 2 Rejang Lebong





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru Tel (0732) 21513 Curup 39115

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester
Kelas

: Genap
: X. IPS 1-3, XI.IPA.1-3 & XI.IPS.1

Bulan
Tahun

: Januari
: 2022

| no. | Kegiatan layanan | Uraian materi / kegiatan | Hari / tanggal | Sasaran kegiatan | Ket |
|-----|--|--|---|---|--|
| 1 | Pelaksanaan layanan 1. Layanan Informasi 2. layanan penguasaan konten 3. Layanan Konseling Individual | <ol style="list-style-type: none">prilaku sosial yang bertanggung jawabmanajemen waktuEfek kenakalan remaja dan cara menghindarinyaefektif Learning (tips cara Belajar Aktif) <ol style="list-style-type: none">Sering ribut di kelas dan mengganggu teman sekelasSering AlpaSering tidur saat jam pelajaranSering tidak masuk sekolah (Alfa) | <p>kamis, 13 januari 2022</p> <p>rabu, 19 januari 2022</p> <p>Jumat, 28 januari 2022</p> <p>- Selasa ,11 januari 2022</p> <p>- Senin, 10 januari 2022</p> <p>- Senin, 18 januari 2022</p> <p>- Senin, 18 januari 2022</p> <p>- Senin, Januari 2022</p> <p>- Senin, 24 januari 2022</p> | <p>X Ips 1-3</p> <p>X Ips 1-3</p> <p>X Ips 1-3</p> <p>Xi Ipa 1-3 Dan Xii Ips 1 3</p> <p>- Resi Apriansyah Kls Xi.Ipa 2)</p> <p>- Gustiawan Tri Adeko Kls X Ips 3</p> <p>- Ferdian Falentino Kls Xi Ipa 3</p> <p>- Kls Xi .Ipa 3 (Bayu Ilham Chaniago)</p> <p>- X Ips 2 Muhammad Akbar</p> | <p>X IPS 2</p> <p>X IPS 3</p> <p>-</p> <p>XI IPA 3</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Xi.Ips IDenny Setia Nugroho - Xi.Ips I Jeksi - Xi.Ips i Dennis Terrore - Xi.Ips 1 Agung Pranata - Xi.Ips 1 Susiani - Xi.Ipa 3 Jean Marusa | <ul style="list-style-type: none"> - Xi.Ips 1 | |
| <ul style="list-style-type: none"> - Senin, 24 Januari 2022 - Selasa, 25 Januari 2012 - Selasa, 25 Januari 2022 - Rabu, 26 Januari 2022 - Senin, Januari 2022 | <ul style="list-style-type: none"> 5. Sering terlambat datang kesekolah 6. Sering Alfa 7. Sering Alfa dan terlambat kesekolah 8. Tidak Konsentrasi dlm belajar 9. Kurang percaya diri 10. Permasalahan dengan pacar 11. masalah belajar | <ul style="list-style-type: none"> - Kamis, 27 Januari 2022 | |
| <ul style="list-style-type: none"> 4. Layanan Mediasi | <ul style="list-style-type: none"> Mediasi Tofik Fernando dan Tessa okta,D.M | <ul style="list-style-type: none"> - Kamis, 27 Januari 2022 | |
| <ul style="list-style-type: none"> II. Kegiatan Pendukung | <ul style="list-style-type: none"> 1. Menerima Kunjungan orang tua Gustiawan Tri adeko 2. Menerima Kunjungan orang tua Maya Dwi Lestari 3. Konsultasi dengan wali kls X.ipa | <ul style="list-style-type: none"> - Rabu, 26 Januari 2022 - Kamis, 27 Januari 2022 - Kamis, 27 Januari 2022 | <ul style="list-style-type: none"> - Orang Tua Siswa - Orang Tua Siswa |

Curup Timur, Januari 2022

Guru BK/Konselor



Ny. Helmi Susanto, S. Pd
NIP. 198403192010011014





RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Rejang Lebong
Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
Kelas / Semester : XI IPA/Genap
Bidang bimbingan : pribadi
Topic/tema layanan : Meningkatkan motivasi belajar siswa
Alokasi waktu : 20 x 40 menit

| | |
|----|--|
| 1. | Tujuan Layanan |
| | Tujuan umum Peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar |
| | Tujuan khusus 1. Peserta didik mampu menjelaskan tentang apa itu motivasi belajar 2. Peserta didik dapat menyebutkan tips tips dalam belajar 3. Peserta didik dapat memilih tips yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar 4. Peserta didik mampu mendorong dirinya untuk meningkatkan motivasi belajarnya |
| 2. | Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point meningkatkan motivasi belajar siswa |
| 3. | Langkah-langkah Kegiatan Layanan |
| | 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik |
| | 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. |
| | 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam |
| 4. | Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik. |

Mengetahui,
KORUM SMA N 2 Rejang Lebong



Curup Timur, Agustus 2021
Guru BK/Konselor

Nyarmingsyah, S. Pd
NIP. 198403192010011014



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
Alamat: J.L.A. Yani no.433 kesambe baru telp.(0732)215113 npsn :10703197
email :sman1curuptimur@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Rejang Lebong
Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
Kelas / Semester : XI IPA/Genap
Bidang bimbingan : pribadi
Topic/tema layanan : Mengatasi kejenuhan dalam belajar
Alokasi waktu : 20 x 40 menit

| | |
|----|---|
| 1. | Tujuan Layanan Tujuan umum Peserta didik mampu mengatasi kejenuhan dalam belajar Tujuan khusus 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab kejenuhan belajar 2. Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana cara mengatasi kejenuhan belajar 3. Peserta didik mampu mengklarifikasi berbagai macam perilaku yang menunjukkan sikap jenuh dalam belajar 4. Peserta didik mampu menganalisis teknik yang sesuai untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar |
| 2. | Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point mengatasi kejenuhan dalam belajar |
| 3. | Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5-6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam |
| 4. | Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik. |

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong



Curup Timur, Agustus 2021
Guru BK/Konselor

Nwaransyah, S. Pd
NIP. 198403192010011014



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan pendidikan : SMA Negeri 2 Rejang Lebong
Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
Kelas / Semester : XI IPA/Genap
Bidang bimbingan : pribadi
Topic/tema layanan : Tips belajar efektif
Alokasi waktu : 20 x 40 menit

| | |
|----|---|
| 1. | <p>Tujuan Layanan</p> <p>Tujuan umum Peserta didik mampu menerapkan tips belajar efektif</p> <p>Tujuan khusus 1. Peserta didik mampu memahami kaitan cara belajar yang efektif 2. Peserta didik mampu menentukan cara belajar yang efektif 3. Peserta didik mampu mengaplikasikan tips belajar efektif dalam pembelajaran</p> |
| 2. | <p>Metode, Alat dan Media</p> <p>1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point mengatasi kejenuhan dalam belajar</p> |
| 3. | <p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</p> <p>2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5-6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.</p> <p>3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p> |
| 4. | <p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.</p> |


 Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong
 HELMI S.S., M.Pd
 NIP. 197307012005021002

Curup Timur, Agustus 2021
Guru BK/Konselor


 Nurdiansyah, S. Pd
 NIP. 198403192010011014

DAFTAR SISWA KELAS XI IPA 3

TAHUN AJARAN 2021/2022

SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG

| N O | NAMA | L/P | KELAS |
|----------------|-------------------------|------------|--------------|
| 1. | Airin Dwi Yanti | P | XI IPA 3 |
| 2. | Aldiluvo Yoga Pranata | L | XI IPA 3 |
| 3. | Ananda Tri Ayu Putri | P | XI IPA 3 |
| 4. | Anggi Pitaloka | P | XI IPA 3 |
| 5. | Argita | P | XI IPA 3 |
| 6. | Cantika Engelia | P | XI IPA 3 |
| 7. | Dea Natasyah | P | XI IPA 3 |
| 8. | Dewa Aji Feerdiansyah | L | XI IPA 3 |
| 9. | Erlinda | P | XI IPA 3 |
| 10. | Fauziah Eva Fadhilah | P | XI IPA 3 |
| 11. | Ferdian Falentino | L | XI IPA 3 |
| 12. | Jean Marusa | L | XI IPA 3 |
| 13. | Jumarsyah Ade Syahputra | L | XI IPA 3 |
| 14. | Lika Noprilia | P | XI IPA 3 |
| 15. | Mahendra Agriansyah | P | XI IPA 3 |
| 16. | Milly Adiansi Putri | P | XI IPA 3 |
| 17. | Muhammad Revaldi | L | XI IPA 3 |
| 18. | Nabila Iysya Vinora | P | XI IPA 3 |
| 19. | Neysa | P | XI IPA 3 |
| 20. | Preni Usriana | P | XI IPA 3 |
| 21. | Rafael Gama Liel S. | L | XI IPA 3 |
| 22. | Rama Alfira | L | XI IPA 3 |
| 23. | Regif Ardian | L | XI IPA 3 |
| 24. | Rianti Fitri | P | XI IPA 3 |
| 25. | Sindi Dwi Putri | P | XI IPA 3 |
| 26. | Tasya Citra Lestari | P | XI IPA 3 |
| 27. | Tia Ramadani | P | XI IPA 3 |
| 28. | Venti Oktavia | P | XI IPA 3 |
| 29. | Wika Awalia Javisa | P | XI IPA 3 |
| 30. | Yeyen Selvia Eka | P | XI IPA 3 |
| 31. | Yoga Pranata | L | XI IPA 3 |

DOKUMENTASI IZIN PENELITIAN



DOKUMENTASI PELAKSANAAN LAYANAN



DOKUMENTASI WAWANCARA GURU BK



DOKUMENTASI WAWANCARA SISWA XI IPA 3







BIOGRAFI PENULIS



Jeni Veronika lahir di Curup, tepatnya di Talang Ulu pada tanggal 10 Juli 1999 merupakan anak pertama buah kasih dari pasangan dari ayahanda **Hendrik** dan ibunda **Ida Eriyani**. penulis penembuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun disekolah dasar (SD) di SDN 36 Rejang Lebong Pada Tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan disekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMPN Negeri 7 Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Rejang Lebong. pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah Satu Perguruan Tinggi Jurusan Tarbiyah Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP dan alhamdulillah selesai pada tahun 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, serta doa dan dukungan keluarga dalam menjalankan aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “***Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.***”